

KABUPATEN

LINGGA

DALAM ANGKA

LINGGA REGENCY IN FIGURES

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LINGGA**
BPS-Statistic of Lingga Regency

KABUPATEN

LINGGA

DALAM ANGKA

LINGGA REGENCY IN FIGURES

2022

<https://linggakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LINGGA**
BPS-Statistic of Lingga Regency

KABUPATEN LINGGA DALAM ANGKA
Lingga Regency in Figures
2022

ISSN: 2442-6067

No. Publikasi/Publication Number: 21040.2101

Katalog /Catalog: 1102001.2104

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii + 262 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Lingga

BPS-Statistics of Lingga Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Lingga

BPS-Statistics of Lingga Regency

Desain Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Lingga

BPS-Statistics of Lingga Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pelantar Pelabuhan Penarik, Lingga

Port Rig of Penarik Harbor, Lingga

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Lingga/*BPS-Statistics of Lingga Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Delta Bintang Twins

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Donny Cahyo Wibowo

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Donny Cahyo Wibowo

Penyunting/Editors

Ivan Robi Pratama

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Ivan Robi Pratama

Penata Letak/Layout Designers

Ivan Robi Pratama

Kontributor/Contributor

Ivan Robi Pratama

Nunik Sri Rahayu

Ignatius Aprianto A S

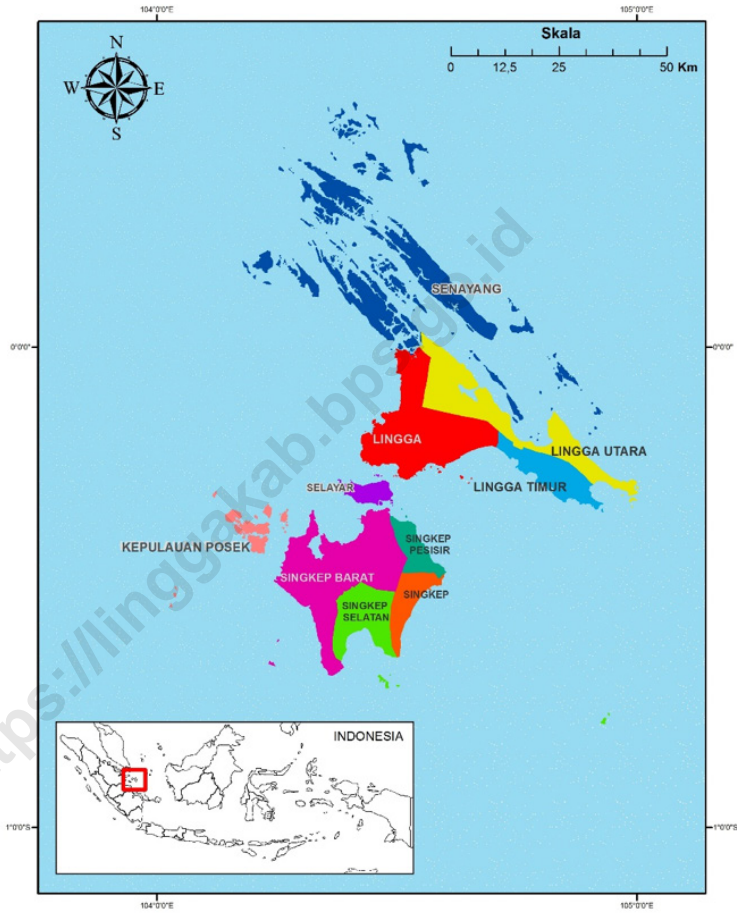
Mewa Azmininovia

Feby Vanessa Wandri

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau
3. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lingga
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
5. Kementerian Agama Kabupaten Lingga
6. Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kelas III Dabo Singkep
7. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lingga
8. Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga
9. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lingga
10. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lingga
11. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga
12. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lingga
13. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lingga
14. Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lingga
15. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lingga
16. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Lingga
17. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lingga
18. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lingga
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lingga
20. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lingga
21. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Lingga

PETA WILAYAH KABUPATEN LINGGA
MAP OF LINGGA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LINGGA
CHIEF STATISTICIAN OF LINGGA REGENCY



DONNY CAHYO WIBOWO, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lingga Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lingga. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Lingga. Meskipun masih terdapat keterbatasan data yang tersedia di beberapa instansi, publikasi ini diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Lingga.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Daik Lingga, 24 Februari 2022

Kepala BPS

Kabupaten Lingga

DONNY CAHYO WIBOWO, SST, M.Si



PREFACE

Lingga Regency in Figures 2022 is an annual publication published by the Lingga Regency BPS. This publication contains an overview of the geographical and climatic conditions, governance, as well as the development of socio-demographic and economic conditions in Lingga Regency. Although there are still limited data available in several agencies, this publication is expected to help complete the preparation of development plans and evaluations in Lingga Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and participation of various parties. To all those who have contributed, we express our appreciation and gratitude. Hopefully the statistics presented will be useful for many parties for various purposes. We expect feedback and suggestions from users of this publication for future improvements.

*Daik Lingga, February 24, 2022
Chief Statistician of
Lingga Regency*

DONNY CAHYO WIBOWO, SST, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	63
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	131
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	185
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	205
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	215
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	225
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	233
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	253

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

AR TABEL/LIST OF TABLES

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lingga Regency, 2021 13
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Lingga Regency, 2021 15
- 1.2 KEADAAN IKLIM
- ###### *CLIMATE CONDITION*
- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Dabo Singkep, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021
Observation of Climate Elements By Months at Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021 16

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lingga Regency, 2017–2021 32

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lingga Regency 2021</i>	33
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lingga Regency, December 2020 and December 2021</i>	34
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lingga Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	36
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lingga Regency, Desember 2020 and Desember 2021</i>	38
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lingga Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lingga Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	40
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lingga Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Lingga Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	42

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lingga Regency, 2021</i>	56
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Lingga Regency, 2021.....</i>	59
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lingga Regency, 2021.....</i>	60
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lingga Regency, 2021...</i>	61
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lingga Regency, 2021.</i>	62

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	80
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	83
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	84
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	87
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	90
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	93
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	96
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	99
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	102
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lingga, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lingga Regency, 2019–2021</i>	105

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lingga Regency, 2020 and 2021</i>	110
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lingga Regency, 2020 and 2021</i>	111
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lingga Regency, 2019–2021</i>	112
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lingga Regency, 2020</i>	118
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lingga Regency, 2019 and 2020</i>	120
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lingga Regency, 2021</i>	123
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lingga Regency, 2021</i> .	124

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lingga Regency, 2019–2021</i>	125
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lingga, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lingga Regency, 2014–2021</i>	128
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lingga, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lingga Regency, 2014–2021</i>	129
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/	
	AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	138
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	142
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lingga Regency (ha), 2018–2021</i>	146

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lingga Regency (quintal), 2018–2021</i>	147
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	148
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (kg), 2020 and 2021^x</i>	150
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2018–2021</i>	152
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lingga Regency (kg), 2018–2021</i>	153
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	154
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (stalks), 2020 and 2021^x</i>	156
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2018–2021</i>	158

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lingga Regency (stalks), 2018–2021</i>	159
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	160
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lingga Regency (quintal), 2018–2021</i>	163
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lingga Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	164
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lingga Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	168
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lingga Regency, 2021</i>	181

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lingga Regency, 2017–2021</i>	182
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lingga Regency, 2021</i>	183
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lingga Regency, 2018–2021</i>	192
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lingga (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lingga Regency (km), 2019–2021</i>	201
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lingga Regency (km), 2019–2021</i>	202
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lingga Regency (km), 2019–2021</i>	203

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lingga Regency, 2018–2021 204

9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES.....

9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2018–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lingga Regency, 2018–2021 212

9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lingga Regency, 2021 213

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lingga Regency, 2020 and 2021..... 222

10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lingga Regency, 2020 and 2021..... 223

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lingga, 2018–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lingga Regency, 2018–2021 231

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	242
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	244
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lingga Regency, 2017–2021.....</i>	246
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lingga Regency (percent), 2017–2021.....</i>	248
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	250
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021..</i>	251

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2017–2021</i>	259
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2017–2021</i>	260
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2017–2021</i>	261
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017–2021</i>	262

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga(%), 2021 <i>Area of Subdistrict in Lingga Regency (%), 2021</i>	11
1.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Lingga(%), 2021 <i>Amount of Precipitation an Number of Rainy Days in Lingga Regency, 2021</i>	12
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lingga (%), 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level in Lingga Regency (%), 2021</i>	30
2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lingga Regency 2021</i>	31
3.1	Sebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga (%), 2021 <i>Population Distribution by Subdistrict in Lingga Regency (%), 2021</i>	54
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Lingga, 2021 <i>Populations Pyramid in Lingga Regency, 2021</i>	55
4.1	Garis Kemiskinan Kabupaten Lingga (rupiah), 2013-2021 <i>Poverty Line in Lingga Regency (rupiahs), 2013-2021</i>	78
4.2	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Lingga, 2013-2020 <i>Number of People Living in Poverty in Lingga Regency, 2013-2021</i>	79
5.1	Luas Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga (Ha), 2021 <i>Planted Area of Coconut by Subdistrict in Lingga Regency (Ha), 2021...</i>	136
5.2	Luas Perkebunan Karet menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga (Ha), 2021 <i>Planted Area of Rubber by Subdistrict in Lingga Regency (Ha), 2021</i>	137
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Lingga, 2015-2021 <i>Number of Electricity Customers in Lingga Regency, 2015-2021</i>	179

6.2	Jumlah Pelanggan PDAM Cabang Daik, Kabupaten Lingga, 2013-2021 <i>Number of Customers at Water Supplies Daik Service Area, Lingga Regency, 2013-2021</i>	180
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2017–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lingga Regency, 2017–2021 ...</i>	191
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lingga Regency (km), 2021</i>	199
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lingga Regency (km), 2021..</i>	200
9.1	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lingga, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative in Lingga Regency, 2018–2021</i>	210
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Lingga Regency, 2021.....</i>	211
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lingga (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Lingga Regency (rupiahs), 2020 and 2021</i>	220
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lingga, 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lingga Regency, 2021</i>	221
11.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lingga, 2018–2021 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Lingga Regency, 2018–2021</i>	230
12.1	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (%), 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lingga Regency (%), 2017-2021</i>	240

12.2	PDRB ADHK dan ADHB Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant and Current Market Prices in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017-2021</i>	241
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2021</i>	257
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2017-2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2017-2021</i>	258

<https://linggakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	89,50 ¹	89,78 ¹	
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,19 ¹	0,31 ¹	
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	61,44	61,75	
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	-	96,20	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	65,28	64,72	
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	3,96 ⁴	4,35 ⁴	
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	12,13	11,56	
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	13,55	12,88	
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	-	64,06	64,98	
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	3 969,33	4 269,27	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	4,00	5,18	
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	44,34	47,55	

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



Curah Hujan

Total Rainfall

2021

Tertinggi

Maximum

660,2 mm³

Agustus
August

Terendah

Minimum

1,5 mm³

Februari
February

SUMBER

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika – Stasiun Meteorologi Kelas III Dabo Singkep

SOURCE

Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency – Meteorological Station Class III Dabo Singkep

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Lingga terletak di antara 0°20' Lintang Utara dan 0°40' Lintang Selatan dan antara 104°-105° Bujur Timur. Letak koordinat kantor bupati Kabupaten Lingga berada pada 0°12'38.52" Lintang Selatan dan 104°36'23.004" Bujur Timur.
 2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Lingga memiliki batas-batas: Utara - Kota Batam dan Laut Natuna Utara; Selatan - Laut Bangka dan Selat Berhala; Barat - Laut Indragiri Hilir; Timur - Laut Natuna Utara.
 3. Kabupaten Lingga terdiri dari 13 (tiga belas) Kecamatan, yaitu: Kecamatan Singkep Barat, Kecamatan Kepulauan Posek, Kecamatan Singkep, Kecamatan Singkep Selatan, Kecamatan Singkep Pesisir, Kecamatan Selayar, Kecamatan Lingga, Kecamatan Lingga Timur, Kecamatan Lingga Utara, Kecamatan Senayang, Kecamatan Bakung Serumpun, Kecamatan Temiang Pesisir, dan Kecamatan Katang Bidare.
 4. Kabupaten Lingga terdiri dari 2 pulau besar yaitu Pulau Singkep dan Pulau Lingga. **ULASAN**
1. *Astronomically, Lingga Regency is located between 0°20' North Latitude and 0° 40' South Latitude, and between 104°-105° East Longitude. The location of the Lingga regent's office coordinates is at 0°12'38.52" South Latitude and Longitude 104°36'23.004" East Longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Lingga Regency has boundaries as follows: North - Batam City and North Natuna Sea; South - Bangka Sea and Berhala Sea; West - Indragiri Hilir Sea; East - North Natuna Sea.*
 3. *Lingga Regency consist of 13 Subdistricts, that is Singkep Barat Subdistrict, Kepulauan Posek Subdistrict, Singkep Subdistrict, Singkep Selatan Subdistrict, Singkep Pesisir Subdistrict, Selayar Subdistrict, Lingga Subdistrict, Lingga Timur Subdistrict, Lingga Utara Subdistrict, Senayang Subdistrict, Bakung Serumpun Subdistrict, Temiang Pesisir Subdistrict, and Katang Bidare Subdistrict.*
 4. *Lingga regency consist of two large island, that is Singkep island and Lingga island.*

ULASAN

1.1 Sejarah Singkat

Sejak dulu Kabupaten Lingga telah dikenal beberapa abad yang silam sebagai Kerajaan Melayu Lingga dan mendapat julukan “Negeri Bunda Tanah Melayu”.

Pada kurun waktu tahun 1722 - 1911, terdapat dua Kerajaan Melayu yang berkuasa dan berdaulat yaitu Kerajaan Riau Lingga yang mana pusat kerajaannya berada di Daik Lingga dan untuk Kerajaan Melayu Riau di Pulau Bintan.

Sebelum ditandatanganinya *Treaty of London*, maka kedua Kerajaan Melayu tersebut dilebur menjadi satu sehingga kerajaan tersebut menjadi semakin kuat. Wilayah kekuasaannya pun tidak hanya terbatas di Kepulauan Riau saja, tetapi telah meliputi daerah Johor dan Malaka (Malaysia), Singapura dan sebagian kecil wilayah Indragiri Hilir. Pusat kerajaannya terletak di wilayah Pulau Penyengat dan menjadi terkenal di seluruh wilayah nusantara dan juga kawasan Semenanjung Malaka.

Setelah Sultan Riau meninggal pada tahun 1911, Pemerintah Hindia Belanda menempatkan amir - amirnya sebagai *Districh Thoarden* untuk daerah yang besar dan *Onder Districh Thoarden* untuk daerah

DESCRIPTION

1.1 Brief Story

Long time ago, Lingga Regency had been famous as Lingga Malay Kingdom and usually called as “Malay Motherland”.

During the period of 1722 - 1911 there were two Melayu empires helded the power namely “Riau Lingga Kingdom was seated of government in Daik Lingga and Melayu Riau in Bintan Island.

Before The Treaty of London, both Malay Empires were combined, so they were stronger than before. Its area not only in Riau Islands, but included in Johor area, Malacca (Malaysia), Singapore and part of Indragiri Hilir Area. The central empire was located in Penyengat Island, it was famous in whole Indonesia and Malacca Peninsula.

After the death of Sultan Riau in 1911, the government of Netherlands placed their officials as “Districh Thoarden” ini large area equal as a regent and “Onder Districh Thoarden” equal as head of Subdistrict in a rather

yang agak kecil. Pemerintah Hindia Belanda akhirnya menyatukan wilayah Riau Lingga dengan Indragiri untuk dijadikan sebuah keresidenan yang dibagi menjadi dua *afdeling* yaitu:

1. *Afdelling* Tanjungpinang yang meliputi Kepulauan Riau – Lingga, Indragiri Hilir, dan Kateman yang kedudukannya berada di wilayah Tanjungpinang dan sebagai penguasanya ditunjuk seorang Residen.
2. *Afdelling* Indragiri yang berkedudukan di Rengat diperintah oleh asisten residen (dibawah) perintah residen. Pada tahun 1940, Keresidenan ini dijadikan menjadi *Residente Riau* dengan dicantumkannya *Afdelling* Bengkalis (Sumatera Timur) dimana berdasarkan *Besluit* Gubernur Jenderal Hindia Belanda pada tanggal 17 Juli 1947 No.9, maka dibentuklah daerah *Zelf Bestur* (daerah Riau).

Berdasarkan Surat Keputusan dari delegasi Republik Indonesia (RI), maka Propinsi Sumatera Tengah tanggal 18 Mei 1950 No.9/Deprt. menggabungkan diri ke dalam Republik Indonesia dan Kepulauan Riau diberi status daerah Otonom Tingkat II yang dikepalai oleh Bupati sebagai kepala daerah dengan membawahi empat daerah kewedanan sebagai berikut:

small area. Finally, the government of Netherlands combined the area of Riau Lingga with Indragiri, it's became a residence and divided into two afdelling namely:

1. *Afdelling of Tanjungpinang including Riau Islands - Lingga, Indragiri Hilir, and Kateman, those located in Tanjungpinang area and it's governed by a resident.*
2. *Afdelling of Indragiri located in Rengat governed by Assistant resident (under resident). In 1940, The residency had been becoming "Riau Residente" and attached Bengkalis Afdelling (East Sumatera) and based on Governor General decree at July 17th, 1947 Number 9 during period of 1945 - 1949 formed zelf bestur Region (Riau Region).*

Based on decree from The Republic of Indonesia delegation at May 18th, 1950 Number 9/Deprt., The Central Sumatera united into Republic of Indonesia and Riau Islands was given status equally as a district level and it's governed by a regent which covered 4 residences:

1. Kewedanan Tanjungpinang meliputi wilayah Kecamatan Bintan Selatan (termasuk Kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjungpinang Barat, dan Tanjungpinang Timur sekarang).
 2. Kewedanan Karimun meliputi wilayah Kecamatan Karimun, Kundur, dan Moro.
 3. Kewedanan Lingga meliputi wilayah Kecamatan Lingga, Kecamatan Singkep, dan Kecamatan Senayang.
 4. Kewedanan Pulau Tujuh meliputi wilayah Kecamatan Jemaja, Siantan, Midai, Serasan, Tambelan, Bunguran Barat dan Bunguran Timur.
1. *Residence of Tanjungpinang included South Bintan (included East Bintan, Galang, West Tanjungpinang, and East Tanjungpinang Subdistrict).*
 2. *Residence of Karimun included Karimun, Kundur, and Moro.*
 3. *Residence of Lingga included Lingga, Singkep, and Senayang Subdistrict.*
 4. *Residence of Seven Islands included Jemaja, Siantan, Serasan, Tambelan, West Bunguran and East Bunguran Subdistrict.*

Kemudian berdasarkan atas dari Surat Keputusan No. 26/K/1965 dengan mempedomani Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No. 524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 dan Surat Keputusan Gubernur Riau per - tanggal 9 Agustus 1964 No. UP/247/5/1965, tanggal 15 November 1965 No. UP/256/5/1965 menetapkan terhitung mulai Tanggal 1 Januari 1966 semua daerah administratif kewedanaan dalam Kabupaten Kepulauan Riau dihapuskan.

Berdasarkan Undang - Undang No. 53 Tahun 1999 dan UU No. 13 Tahun 2000, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten yang terdiri dari: Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun

Then based on the decree Number. 26/SK/1965 according to the instruction of Riau Province Governor at February 10th 1964 Number. 542/A/1964 and instruction Number. 16/V/1964 and the instruction was Number 16/V/1964, and the decree of Governor of Riau Province at August 9th 1964, Number UP/247/5/6, at November 15th 1965 and its Number UP/256/1965 drawn up since January 1st 1966 all administrative in Riau Islands was deleted.

Based on Law no. 53 year 1999 and Law Number 13, 2000, Riau Islands Regency divided to be 3 regencies namely: Riau Islands, Karimun and Natuna. Riau Islands consist of 9 Subdistricts namely: Singkep, Lingga,

dan Kabupaten Natuna. Wilayah Kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi 9 kecamatan saja yang mana terdiri dari: Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kecamatan Senayang, Kecamatan Teluk Bintan, Kecamatan Bintan Utara, Kecamatan Bintan Timur, Kecamatan Tambelan, Kecamatan Tanjungpinang Barat, dan Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Kemudian dengan dikeluarkannya Undang - Undang No. 5 tahun 2001, maka Kota Administratif Tanjungpinang berubah menjadi Kota Tanjungpinang yang mana statusnya sama dengan kabupaten yang membawahi Kecamatan Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Timur. Dengan demikian, maka Kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi Kecamatan Singkep, Lingga, Senayang, Teluk Bintan, Bintan Utara, Bintan Timur dan Tambelan.

Pada akhir tahun 2003 dibentuklah Kabupaten Lingga sesuai dengan UU No. 31/2003 tanggal 18 Desember 2003, yang mana memiliki wilayah Kecamatan Singkep, Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara dan Senayang.

Seiring dengan adanya kewenangan otonomi daerah Kabupaten Lingga, wilayah kecamatan kemudian dimekarkan sehingga pada tahun 2012 jumlah kecamatan bertambah menjadi 9

Senayang, Teluk Bintan, North Bintan, East Bintan, Tambelan, West Tanjungpinang, and the last is East Tanjungpinang.

According to Minister of Interior Decisions number 5 at 2001, so The Administration city of Tanjungpinang was changed to Tanjungpinang city which consists of West Tanjungpinang and East Tanjungpinang Subdistrict. Although Riau Islands Regency consists of Subdistricts: Singkep, Lingga, Senayang, Teluk Bintan, North Bintan, East Bintan and Tambelan.

In the ending year 2003, Lingga Regency was created by law number of 31/2003, on December 18th, 2003. Lingga Regency had 5 Subdistricts namely by Singkep, Singkep Barat, Lingga, Lingga Utara and Senayang Subdistrict.

Along with the autonomy decentralization, subdistrict territory then bloomed so that in the year 2012 the number of Subdistrict increased to 9 Subdistrict with the formation of Singkep Selatan, Coast Singkep,

kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga Timur dan Selayar. Kemudian pada tahun 2018 wilayah kecamatan Singkep Barat mengalami pemekaran menjadi dua, yaitu Kecamatan Singkep Barat dan Kecamatan Kepulauan Posek. Pada tahun 2019 Kecamatan Senayang juga mengalami pemekaran menjadi empat, yaitu Kecamatan Senayang, Kecamatan Bakung Serumpun, Kecamatan Temiang Pesisir, dan Kecamatan Katang Bidare. Sehingga jumlah kecamatan pada tahun 2020 adalah sebanyak 13 kecamatan.

1.2 Geografi

Kabupaten Lingga terletak pada posisi $0^{\circ}20'$ Lintang Utara dan $0^{\circ}40'$ Lintang Selatan dan antara 104° - 105° Bujur Timur. Letak koordinat kantor bupati Kabupaten Lingga berada pada $0^{\circ}12'38.52''$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}36'23.004''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Lingga adalah seluas 2.216,04 km².

Berdasarkan Bagian Tata Pemerintahan, Sekretariat Daerah Kabupaten Lingga, luas wilayah masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut.

1. Singkep Barat (406,25 km²)
2. Kepulauan Posek (43,13 km²)
3. Singkep (127,51 km²)
4. Singkep Selatan (155,38 km²)
5. Singkep Pesisir (95,10 km²)
6. Lingga (379,66 km²)

Lingga Timur and Selayar Subdistrict. In 2018, Singkep Barat divided into 2 Subdistrict, that is Singkep Barat and Posek Islands. in 2019, Senayang Subdistrict has divided into four, that is Senayang Subdistrict, Bakung Serumpun Subdistrict, Temiang Pesisir Subdistrict, and Katang Bidare Subdistrict. So, in 2020 the number of Subdistrict in Lingga Regency is 13 Subdistrict.

1.2 Geography

Lingga Regency is located between $0^{\circ}20'$ North Latitude and $0^{\circ} 40'$ South Latitude, and between 104° - 105° East Longitude. The location of the Lingga regent's office coordinates is at $0^{\circ}12'38.52''$ South Latitude and Longitude $104^{\circ}36'23.004''$ East Longitude. Lingga Regency area is shaped by 2.216,04 km².

Based on Government Devison of Lingga Regent's Office, the area of each subdistrict's are:

1. *Singkep Barat (406,25 km²)*
2. *Kepulauan Posek (43,13 km²)*
3. *Singkep (127,51 km²)*
4. *Singkep Selatan (155,38 km²)*
5. *Singkep Pesisir (95,10 km²)*
6. *Lingga (379,66 km²)*

1. Selayar (41,85 km²)
2. Lingga Timur (184,90 km²)
3. Lingga Utara (305,25 km²)
4. Senayang (179,86 km²)
5. Bakung Serumpun (140,91 km²)
6. Temiang Pesisir (104,51 km²)
7. Katang Bidare (39,58 km²)

1. *Selayar (41,85 km²)*
2. *Lingga Timur (184,90 km²)*
3. *Lingga Utara (305,25 km²)*
4. *Senayang (179,86 km²)*
5. *Bakung Serumpun (140,91 km²)*
6. *Temiang Pesisir (104,51 km²)*
7. *Katang Bidare (39,58 km²)*

Selain itu, terdapat luas wilayah antar desa yang masih belum disepakati, yaitu:

1. Jagoh - Sungai Buluh (0,64 km²)
2. Marok Tua - Resang (1,92 km²)
3. Keton - Limbung (0,83 km²)
4. Mamut - Rejai (0,01 km²)
5. Tanjung Kelit - Pasir Panjang (8,75 km²)

Other than that, there is inter-village area has still not agreed upon, that is:

1. *Jagoh - Sungai Buluh (0,64 km²)*
2. *Marok Tua - Resang (1,92 km²)*
3. *Keton - Limbung (0,83 km²)*
4. *Mamut - Rejai (0,01 km²)*
5. *Tanjung Kelit - Pasir Panjang (8,75 km²)*

Perkiraan Jarak antara Ibukota Kabupaten ke beberapa Kecamatan dan Kota penting:

1. Lingga - Singkep
(46,30 km/1 jam 49 menit)
2. Lingga - Lingga Utara
(38,90 km/1 jam 2 menit)
3. Lingga - Singkep Barat
(40,20 km/1 jam 45 menit)
4. Lingga - Senayang
(58,90 km/1 jam 42 menit)
5. Lingga - Kota Batam
(150,80 km/5 jam 50 menit)
6. Lingga - Kota Tanjungpinang
(131,00 km/5 jam 30 menit)

Estimated Distance between Regency Capitals to several important Subdistricts and Cities:

1. *Lingga - Singkep
(46,30 km/1 hour 49 minutes)*
2. *Lingga - Lingga Utara
(38,90 km/1 hour 2 minutes)*
3. *Lingga - Singkep Barat
(40,20 km/1 hour 45 minutes)*
4. *Lingga - Senayang
(58,90 km/1 hour 42 minutes)*
5. *Lingga - Kota Batam
(150,80 km/5 hours 50 minutes)*
6. *Lingga - Kota Tanjungpinang
(131,00 km/5 hours 30 minutes)*

1.3 Iklim

Kabupaten Lingga mempunyai iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan rata-rata 261,7 mm sepanjang tahun 2022. Hal ini berarti curah hujan di Kabupaten Lingga cukup tinggi. Sementara pada bulan Juni, September, dan November merupakan bulan dengan hari hujan paling banyak.

Rata-rata suhu udara Kabupaten Lingga pada tahun 2022 adalah 24,1 derajat celsius. Sementara itu, untuk rata-rata kelembabannya adalah 86 persen.

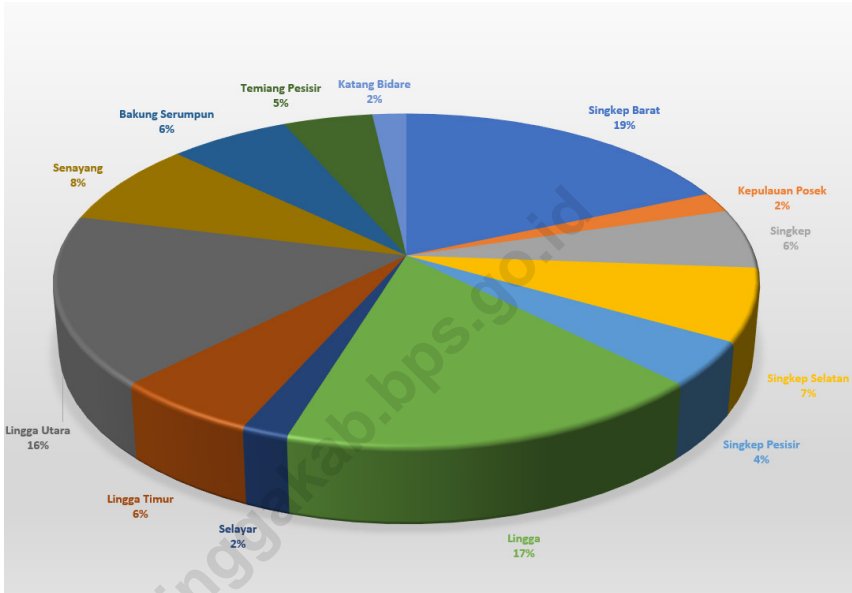
1.3 Climate

Lingga Regency has tropic and wet season with variation of rainfall average 261,7 mm for the year 2022. It means that Lingga Regency had high rate of rainfall. While May, June, and December had the highest rank of Number of Rainy Days.

The Average temperature of Lingga Regency in 2022 was 24,1 degree of Celsius. Whereas average of its relative humidity was 86 percent.

Gambar 1.1
Figures

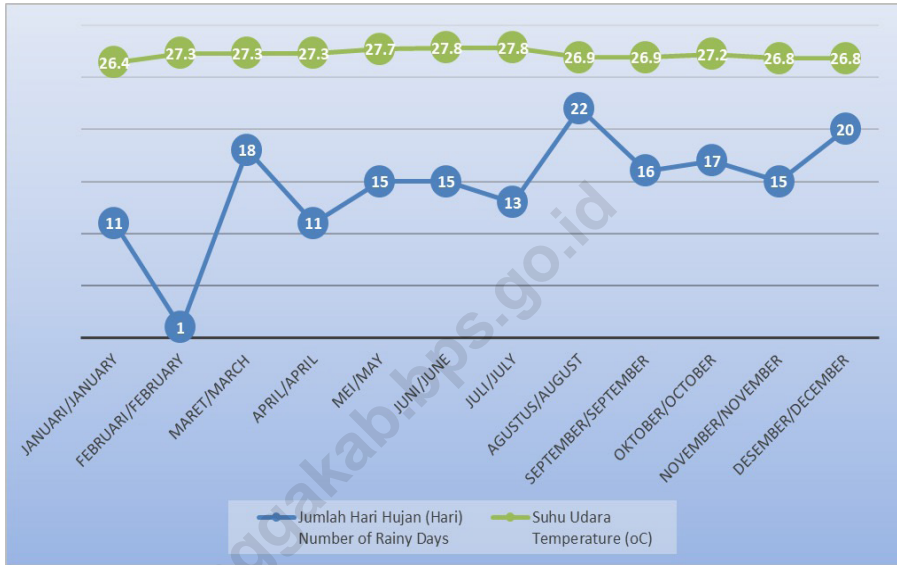
**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten
Lingga(%), 2021**
Area of Subdistrict in Lingga Regency (%), 2021



Sumber/Source : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Lingga/Government Division of Lingga Regent's Office, 2021

Gambar
Figures 1.2

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Lingga(%), 2021
Amount of Precipitation an Number of Rainy Days in Lingga Regency, 2021



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika - Stasiun Meteorologi Kelas III Dabo Singkep/
Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lingga Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)
Singkep Barat	Raya	406,25
Kepulauan Posek	Posek	43,41
Singkep	Dabo	127,51
Singkep Selatan	Resang	155,38
Singkep Pesisir	Lanjut	95,10
Lingga	Daik	369,36
Selayar	Penuba	41,85
Lingga Timur	Sungai Pinang	68,03
Lingga Utara	Pancur	361,29
Senayang	Senayang	179,86
Bakung Serumpun	Rejai	140,91
Temiang Pesisir	Tajur Biru	104,51
Katang Bidare	Benan	27,23
Kabupaten Lingga	Lingga	2.120,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Singkep Barat	18,43	39
Kepulauan Posek	1,96	46
Singkep	5,79	2
Singkep Selatan	7,05	35
Singkep Pesisir	4,32	2
Lingga	17,23	46
Selayar	1,90	31
Lingga Timur	8,39	9
Lingga Utara	13,85	13
Senayang	8,16	132
Bakung Serumpun	6,39	127
Temiang Pesisir	4,74	121
Katang Bidare	1,80	52
Kabupaten Lingga	100,00	655

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Lingga/*Government Division of Lingga Regent's Office*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (m) Distance to the Capital of Regency (m)
(1)	(2)	(3)
Singkep Barat	-	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	-	-
Singkep Selatan	-	-
Singkep Pesisir	-	-
Lingga	6	60
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga		

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kepri /Government Division of Kepri Govern's Office

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Dabo Singkep, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2021**
Observation of Climate Elements By Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30,5	23,8	26,4	60	87	100
Februari/February	32,4	23,9	27,3	51	80	98
Maret/March	32,3	23,8	27,3	52	85	97
April/April	32,2	23,8	27,3	55	86	100
Mei/May	31,8	24,3	27,7	65	88	100
Juni/June	31,9	24,4	27,8	64	85	100
Juli/July	31,3	24,3	27,8	61	84	100
Agustus/August	30,5	24,2	26,9	66	88	100
September/September	30,9	24,0	26,9	69	88	100
Oktober/October	31,5	24,1	27,2	69	88	100
November/November	30,9	24,0	26,8	62	88	100
Desember/December	31,2	24,0	26,8	62	87	99
2021	31,5	24,1	27,2	61	86	100
2020	23,8	27,5	31,5	63	87	100
2019	23,7	27,7	31,9	76	84	94
2018	23,0	27,2	31,2	78	86	95
2017	23,3	27,3	31,1	76	84	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Tekanan Udara/<i>Atmospheric Pressure (mb)</i>
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	5	1009,5
Februari/ <i>February</i>	9	1010,3
Maret/ <i>March</i>	5	1009,9
April/ <i>April</i>	4	1010,4
Mei/ <i>May</i>	4	1009,0
Juni/ <i>June</i>	4	1010,3
Juli/ <i>July</i>	5	1009,8
Agustus/ <i>August</i>	5	1010,5
September/ <i>September</i>	4	1010,2
Oktober/ <i>October</i>	4	1010,1
November/ <i>November</i>	3	1009,1
Desember/ <i>December</i>	5	1010,7
2021	5	1010,0
2020	4	1010,1
2019	5	1010,6
2018	5	1010,2
2017	4	1010,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	164,0	11	35
Februari/ <i>February</i>	1,5	1	76
Maret/ <i>March</i>	271,7	18	65
April/ <i>April</i>	311,9	11	59
Mei/ <i>May</i>	216,6	15	60
Juni/ <i>June</i>	126,5	15	53
Juli/ <i>July</i>	279,3	13	62
Agustus/ <i>August</i>	660,2	22	40
September/ <i>September</i>	280,6	16	57
Oktober/ <i>October</i>	280,0	17	48
November/ <i>November</i>	264,1	15	36
Desember/ <i>December</i>	284,3	20	37
2021	261,7	15	52
2020	238,9	16	51
2019	202,7	13	60
2018	236,5	17	52
2017	243,7	18	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Penguapan Evaporation (mm)	Badai Petir (kali) Thunderstorm (times)	Kabut (kali) Fog Occurence (times)	Asap (kali) Smoke Occurence (times)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	109,4	19	-	-
Februari/February	141,6	-	-	-
Maret/March	138,1	23	-	-
April/April	110,8	43	-	-
Mei/May	110,6	53	-	-
Juni/June	116,4	60	-	-
Juli/July	121,3	18	-	-
Agustus/August	90,9	61	-	-
September/September	104,0	54	-	-
Oktober/October	106,5	49	-	-
November/November	78,5	36	-	-
Desember/December	97,4	55	-	-
2020	110,5	43	-	-
2020	124,9	25	-	2
2019	125,4	30	-	-
2018	120,2	35	-	-
2017	104,2	40	-	-

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kab. Lingga

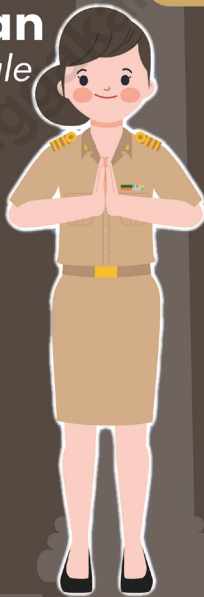
Total Civil Servants in Lingga

2021

Perempuan
Female

1.477

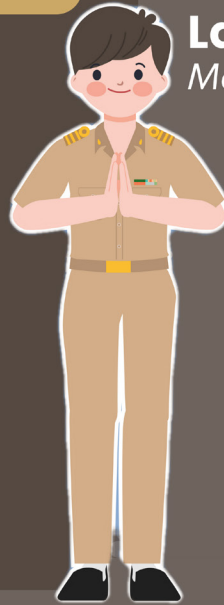
Orang
Person



Laki-Laki
Male

1.245

Orang
Person



SUMBER
SOURCE

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lingga
Human Resources and Development Agency of Lingga Regent's Office

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga dibentuk berdasarkan UU No. 31 tahun 2003 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau.
 2. Secara Administrasi pada tahun 2021 Kabupaten Lingga terdiri dari 13 kecamatan dengan rincian sebanyak 82 desa/kelurahan dan 7 diantaranya adalah berstatus kelurahan. Dan kecamatan yang termasuk wilayah Kabupaten Lingga adalah Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga, Selayar, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Kepulauan Posek, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, dan Katang Bidare.
 3. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif dan DPRD sebagai legislatif. Kabupaten Lingga dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Daik Lingga.
 4. Struktur organisasi Pemerintahan Kabupaten Lingga terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Lingga.
1. *The formation of Lingga Regency officially was established under the law number 31, 2003 about the making of Lingga Regency in Riau Islands Province.*
 2. *Administratively in 2021 Lingga Regency has 13 Subdistricts and 82 villages, and 7 of them are urban villages. The names of sub district are followed by: Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga, Selayar, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Kepulauan Posek, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, and Katang Bidare Subdistrict.*
 3. *Regional Government consist of Head of Region and Parliament. Head of Region responsible in executive and Parliament responsible in legislative. The capital city of Lingga Regency is Daik Lingga.*
 4. *Lingga Regency Government have a duty to organizing in government sector, development and giving good service to all Lingga people, in order to make prosperous for all Lingga people based on believe in God and piety.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Pemerintahan Daerah****2.1 Regency Government**

Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga dibentuk berdasarkan UU No. 31 tahun 2003 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau.

The formation of Lingga Regency officially was established under the law number 31, 2003 about the making of Lingga Regency in Riau Islands Province.

Secara Administrasi pada tahun 2021 Kabupaten Lingga terdiri dari 13 kecamatan dengan rincian sebanyak 82 desa/kelurahan dan 7 diantaranya adalah berstatus kelurahan. Kecamatan yang termasuk wilayah Kabupaten Lingga adalah Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga, Selayar, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, dan Kepulauan Posek.

Administratively in 2021 Lingga Regency has 13 Subdistricts and 82 villages, and 7 of them are urban villages. The names of sub districts are followed by: Singkep Barat, Singkep, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Lingga, Selayar, Lingga Timur, Lingga Utara, Senayang, Bakung Serumpun, Temiang Pesisir, Katang Bidare, and Kepulauan Posek Subdistrict

Dengan dijadikannya Kabupaten Lingga sebagai daerah otonom, maka kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga adalah mencakup seluruh bidang pemerintahan, kecuali kewenangan dalam bidang Politik Luar Negeri, Pertahanan Keamanan, Yuridis, Moneter dan Fiskal Nasional, Agama, serta kewenangan di bidang lain seperti kebijakan perencanaan nasional dan pengendalian pembangunan nasional secara makro, dana perimbangan keuangan, sistem administrasi negara dan lembaga perekonomian negara, pembinaan di

Because of Lingga Regency was made as Autonomy Regency, so the authority of Lingga Regency Government scope was all of Government sector except the authority of Foreign Affairs Politic, Defense and Military, Juridical, National Monetary and Fiscal, Religion, and the authority in other sector like National Planning Wisdom and National Development Controlling in macro, Finance Balance Fund, Administration State System and Economy State Institution, Practicing Human Resources, Human Resources Potense, Natural Resources Potense and strategic high technology, and

bidang Sumber Daya Manusia (SDM), pendayagunaan SDM dan Sumber Daya Alam (SDA) serta teknologi tinggi yang strategis, konservasi dan standarisasi nasional.

Tugas atau urusan wajib yang menjadi kewenangan dari pemerintah daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Lingga adalah sebanyak 16 buah yaitu:

1. Perencanaan dan pengendalian pembangunan.
2. Perencanaan, pemanfaatan dan pengawasan.
3. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
4. Penyediaan sarana dan prasarana umum.
5. Penanganan bidang Kesehatan
6. Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Penanggulangan masalah sosial.
8. Pelayanan bidang ketenagakerjaan.
9. Fasilitas pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah.
10. Pengendalian lingkungan hidup.
11. Pelayanan pertanahan.
12. Pelayanan kependudukan dan catatan sipil.
13. Pelayanan administrasi umum pemerintahan.
14. Pelayanan administrasi penanaman modal.
15. Penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya.

the last was the National Conservation and Standardization.

The duty which had been the authority of regency government that was done by Lingga Regency Government was 16 duties, namely:

1. *Planning and controlling development.*
2. *Planning, using and controlling space system.*
3. *Organizing public security and peoplesafety.*
4. *Supplying public tool and infrastructure.*
5. *Solving in health sector.*
6. *Organizing in education sector.*
7. *Solving in social problem.*
8. *Service in labour sector.*
9. *Facilitate cooperative development small and middle bussines.*
10. *Controlling life environment.*
11. *Service in land sector.*
12. *Service in demography and civil registering.*
13. *Service in general government administration.*
14. *Service in investment administration.*
15. *Organizing other basic service.*

1. Urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh Perundang – undangan.

Disamping itu juga terdapat pilihan yang merupakan urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meliputi:

1. Pertanian.
2. Perkebunan.
3. Kehutanan.
4. Perikanan.
5. Pariwisata.
6. Pertambangan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga mempunyai tugas untuk melaksanakan penyelenggaraan di bidang pemerintahan dan pembangunan serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kabupaten Lingga agar dapat terwujud masyarakat Kabupaten Lingga yang sejahtera secara lahir batin berlandaskan iman dan taqwa.

Struktur organisasi Pemerintahan Kabupaten Lingga terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Lingga.

Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif.

1. *Other duty that's mandated by law.*

Beside that there is also choice that make up by government problem which in fact was real and potential to increase people prosperity, including:

1. *Agriculture.*
2. *Plantation.*
3. *Forestry.*
4. *Fishery.*
5. *Tourism.*
6. *Mining.*

Lingga Regency Government have a duty to organizing in government sector, development and giving good service to all Lingga people, in order to make prosperous for all Lingga people based on believe in God and piety.

The government organization structures of Lingga Regency consist of regional secretary, regional parliament secretary, district and Subdistrict government in Lingga Regency.

The Regional Secretariat has the task of assisting the Bupati in the formulation of policies and administrative coordination of the implementation of the tasks of the regional apparatus and administrative services.

Sekretariat Daerah dari Kabupaten Lingga terdiri dari:

- › Asisten Pemerintahan(Asisten I), membawahi:
 - » Bagian Pemerintahan.
- › Asisten Ekonomi dan Pembangunan (Asisten II), membawahi:
 - » Bagian Ekonomi
 - » Bagian Pembangunan
- › Asisten Administrasi Umum (Asisten III), membawahi:
 - » Bagian Administrasi Umum

Regional Secretary of Lingga Regency have:

- › *Administrations Assistant (First Assistant), have:*
 - » *Government Division.*
- › *Economy Administration and Development Assistant (Second Assistant), have:*
 - » *Economy Division*
 - » *Development Division*
- › *General Administrative Assistant (Third Assistant), have:*
 - » *General Administrative Division*

Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Sekretariat DPRD Kabupaten Lingga, membawahi:

1. Sekretariat Dewan.
2. Bagian Umum.
3. Bagian Risalah dan Persidangan.
4. Bagian Keuangan.

The DPRD Secretariat has the task of organizing secretarial and financial administration, supporting the implementation of the tasks and functions of the DPRD, as well as providing and coordinating the experts needed by the DPRD in exercising their rights and functions according to needs. Secretary of Regional Parliament have:

1. *Secretary.*
2. *General Division.*
3. *Proceeding and Meeting Division.*
4. *Finace Division*

Inspektorat Daerah melaksanakan fungsi pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah sebagaimana dimaksud mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantu oleh perangkat daerah.

The Regional Inspectorate carries out the regional government supervisory function as referred to as having the task of assisting the Regent in fostering and supervising the implementation of government affairs which are the regional authority and the auxiliary duties of the regional apparatus.

Sekretariat lainnya yang dinaungi oleh Pemerintah Kabupaten Lingga adalah Sekretariat Dewan Pengurus KORPS PGRI dan Sekretariat KPUD.

2.2 Keanggotaan Dewan

Anggota DPRD Kabupaten Lingga berjumlah 20 kursi/anggota dewan. Partai dengan anggota terbanyak adalah Partai Nasdem yaitu sebanyak 6 kursi atau sekitar 30 persen dari total anggota dewan. Kemudian disusul oleh Partai Golongan Karya, Partai Demokrat, Partai Hanura, Gerindra, PKS, PKB, PPP, dan PDI-P.

Keputusan-keputusan yang telah diambil oleh DPRD Kabupaten Lingga selama periode Januari - Desember 2021 di kelompokkan menjadi delapan, yaitu Peraturan Daerah, Keputusan DPRD, Deklarasi, Pernyataan Pendapat, Kesimpulan Pendapat, Keputusan Pimpinan, resolusi dan Memorandum. Keputusan yang dihasilkan sebanyak 19 Keputusan DPRD, dan 12 Peraturan Daerah.

2.3 Keanggotaan Pegawai Negeri Sipil

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai pegawai yang bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga dapat dibedakan menjadi 3 kelompok besar unit kerja yaitu setda, badan dan kantor,dinas di Kabupaten Lingga.

Another secretary of Lingga's Governmental are Secretary of KORPS PGRI committee and Secretary of KPUD.

2.2 Local Parliament

Number of local parliament of Lingga Regency has 20 members. Nasdem Party has the highest member of 6 person or 30 percent of total parliament members. Followed by Golkar Party, Democrat Party, Gerindra, Hanura Party, PKS, PKB, PPP and PDI-P.

Decision which have been taken by Local Parliament during January-December 2021 grouping to become eight, they are Local Regulation, Parliament Decision, Declaration, Declaration Opinion, Conclusion Opinion, Chairman Decision, Resolution, and Memorandum. Decision yielded as much 19 Parliament Decision, and 12 Local Regulation.

2.3 Civil Servants Condition

Civil Servants (PNS) as employees who work within the Lingga Regency Regional Government can be divided into 3 major groups of work units, namely the Regional Secretariat, agencies and offices, and services in Lingga Regency.

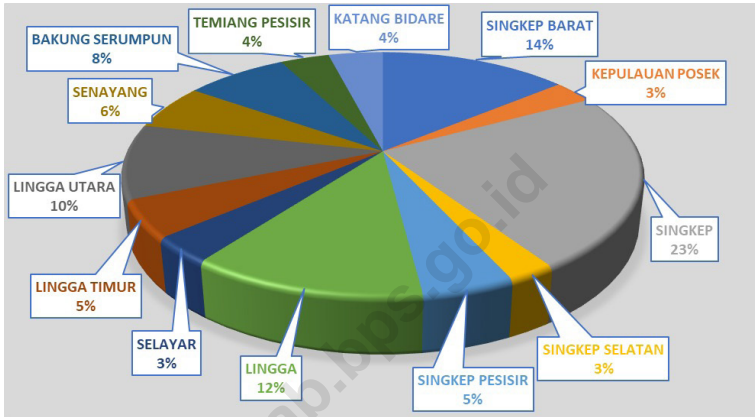
Jika dilihat dari keadaan PNS di Pemerintah Daerah Kabupaten Lingga pada tahun 2021 berjumlah 2.722 orang.

The number of civil servants in 2021 in Lingga Regency Government amounting to 2,722 people.

<https://linggakab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

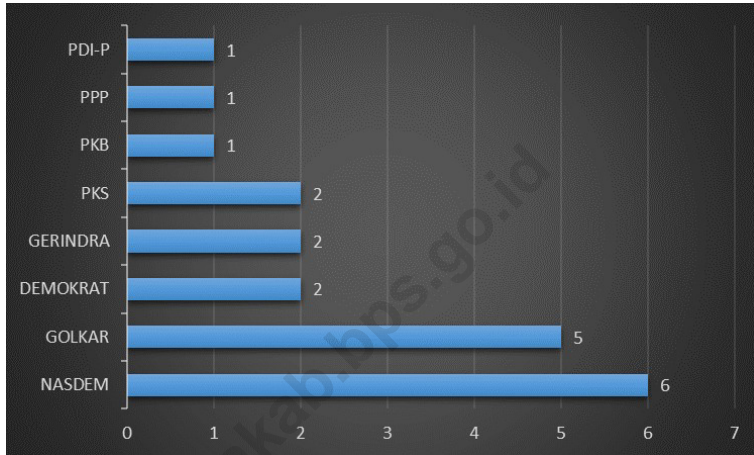
Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lingga (%), 2021
Number of Civil Servants by Educational Level in Lingga Regency (%), 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lingga/*Human Resources and Development Agency of Lingga Regent's Office*

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Lingga, 2021**
***Number of Regional House of Representatives's Members
by Political Parties and Sex in Lingga Regency 2021***



Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lingga/*Secretariat of Lingga Regency Regional House of Representative*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lingga Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singkep Barat	12	12	12	12	12
Kepulauan Posek	3	3	3	3	3
Singkep	6	6	6	6	6
Singkep Selatan	3	3	3	3	3
Singkep Pesisir	6	6	6	6	6
Lingga	11	11	11	11	11
Selayar	4	4	4	4	4
Lingga Timur	6	6	6	6	6
Lingga Utara	12	12	12	12	12
Senayang	19	19	5	5	5
Bakung Serumpun	-	-	6	6	6
Temiang Pesisir	-	-	3	3	3
Katang Bidare	-	-	5	5	5
Kabupaten Lingga	82	82	82	82	82

Catatan/Note: ¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2020 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lingga Regency 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai NASDEM	6	-	6
Partai Golongan Karya	4	1	5
Partai DEMOKRAT	2	-	2
Partai GERINDRA	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai PDI Perjuangan	1	-	1
Jumlah/Total	19	1	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lingga/*Secretariat of Lingga Regency Regional House of Representative*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lingga Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	568	1123	1691
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	328	187	515
Struktural/Structural			
Eselon VI/5 th Echelon	-	-	0
Eselon IV/4 th Echelon	216	130	346
Eselon III/3 rd Echelon	104	21	125
Eselon II/2 nd Echelon	18	-	18
Eselon I/1 st Echelon	-	-	0
Jumlah/Total	1234	1461	2695

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	561	1092	1653
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	359	233	592
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	197	132	329
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	112	21	133
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	15	-	15
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1244	1478	2722

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lingga/*Human Resources and Development Agency of Lingga Regent's Office*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lingga Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	1	7
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	8	1	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	192	108	300
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	73	106	179
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	137	366	503
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	818	879	1697
Jumlah/Total	1234	1461	2695

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	-	7
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	1	8
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	175	85	260
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	56	82	138
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	149	368	517
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	851	941	1792
Jumlah/Total	1245	1477	2722

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lingga/*Human Resources and Development Agency of Lingga Regent's Office*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lingga
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	19	13	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	25	20	45
7. II/C (Pengatur)	68	71	139
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	100	128	228
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	191	269	460
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	285	454	739
11. III/C (Penata)	188	239	427
12. III/D (Penata Tingkat I)	180	145	325
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	133	118	251
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	25	3	28
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	-	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	0
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1234	1461	2695

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	14	3	17
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	22	13	35
7. II/C (Pengatur)	75	78	153
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	92	92	184
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	211	281	492
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	220	361	581
11. III/C (Penata)	237	352	589
12. III/D (Penata Tingkat I)	183	157	340
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	143	132	275
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	25	9	34
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	13	-	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1243	1479	2722

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lingga/*Human Resources and Development Agency of Lingga Regent's Office*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lingga Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Lingga Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	22 084 791 400,99	30 090 284 096,17
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	7 354 183 625,09	12 240 720 864,17
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 303 422 586,00	1 187 248 506,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 553 826 085,00	1 547 749 429,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	10 873 359 104,90	15 114 565 297,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	615 990 804 716,00	704 376 691 007,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	20 251 607 531,00	17 572 916 160,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	93 527 076 832,00	116 639 818 233,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	411 786 116 000,00	455 758 203 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	90 426 004 353,00	114 405 753 614,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	106 615 709 382,00	108 891 572 952,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	14 178 008 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	33 067 474 385,00	37 700 019 952,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	59 776 396 000,00	57 013 545 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	13 771 838 997,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	744 691 305 498,99	843 358 548 055,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	37 516 960 290,28	52 484 767 812,85
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	16 149 736 044,25	27 641 005 196,91
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 705 647 764,50	1 578 711 627,75
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 420 331 670,00	1 204 243 982,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	18 241 244 811,53	22 060 807 006,19
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	724 084 270 767,00	752 603 671 340,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	12 834 297 284,00	18 192 226 285,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	109 699 876 426,00	168 623 753 081,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	484 187 961 000,00	457 814 011 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	117 362 136 057,00	107 973 680 974,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	142 638 979 544,00	155 907 199 062,40
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	16 139 180 000,40
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	41 719 207 662,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	102 748 585 680,00 ¹	97 548 811 400,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	500 000 000,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	39 890 393 864,00	-
Jumlah/<i>Total</i>	904 240 210 601,28	960 995 638 215,25

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lingga/*Finalcial Management and Regional Asset Board of Lingga Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lingga Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
Actual Lingga Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	370 904 021 195,40	376 882 137 645,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	246 665 233 981,00	263 846 020 649,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	4 665 359 000,00	3 673 181 366,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	7 945 701 000,00	497 921 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	796 183 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	111 555 918 214,40	108 068 831 630,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	71 809 000,00	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	375 646 444 907,00	408 107 293 789,97
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	28 743 004 817,00	27 392 481 125,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	237 441 343 392,00	270 510 258 032,97
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	109 462 096 698,00	110 204 554 632,00
Jumlah/Total	746 550 466 102,40	784 989 431 434,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	427 154 979 601,60	460 014 358 779,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	281 971 632 385,60	291 252 638 876,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	1 673 520 000,00	4 309 314 000,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	6 333 252 000,00	20 324 196 903,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	743 079 000,00	6 883 495 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	733 124 604,00	71 971 300 553,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	135 700 371 612,00	61 563 613 447,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	3 709 800 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	548 903 648 844,38	453 787 206 043,18
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	33 918 751 170,00	40 118 210 311,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	338 819 287 007,89	280 299 997 147,25
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	176 165 610 666,49	133 368 998 584,93
Jumlah/<i>Total</i>	976 058 628 445,98	913 801 564 842,18

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lingga/*Financial Management and Regional Asset Board of Lingga Regency*

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



106,51

Setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 106 hingga 107 orang penduduk laki-laki
Every 100 of females there are 106 until 107 males

**SUMBER
SOURCE**

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain
BPS, Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penduduk Indonesia berdasarkan konsep dan definisi Sensus Penduduk 2010 adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Konsep ini digunakan sampai dengan tahun 2019 untuk proyeksi penduduk.</p> | <p>1. <i>The population of Indonesia based on 2010 Population Census are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months . This concept was used until 2019 for population projections.</i></p> |
| <p>2. Penduduk Indonesia berdasarkan konsep dan definisi Sensus Penduduk 2020 adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan menetap. Konsep ini digunakan untuk Sensus Penduduk 2020.</p> | <p>2. <i>The population of Indonesia based on 2020 Population Census are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for one year or longer, and those who intended to stay more than one yeara even though their length of stay is less than one year. This concept was used after 2020 population census.</i></p> |
| <p>3. Laju Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>Growth of population is the annual population growth rate over a certain period and expressed as a percentage of the base population.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.</p> | <p>4. <i>Population Density is the number of persons per square kilometer.</i></p> |
| <p>5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara diam nonummy nibh euismod</p> | <p>5. <i>Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population ad and year, usually expressed as the</i></p> |

banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki - laki untuk 100 penduduk perempuan.

number of males for every 100 females.

6. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal disuatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam
6. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means organizing daily needs for all household members.
7. **Household member** are those who usually live in a household regardless their location at the time of enumeration are classified as house hold member.
8. **Average number of Household** is the average number of household member per household.
9. **Working** is doing the job in order to get or help to get income or profit and working duration was minimal one hour continuously in the last week (including unwaged family worker who helped in a business or economy activity).

secara terus- menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

10. **Tenaga Kerja** adalah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang dianggap dapat memproduksi barang dan jasa.
11. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yng berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam
10. **Man power** defines as groups of person aged 10 years old and over who are assumed have ability to work.
11. **Working Age Population** is persons of 15 years and over.
12. **Labour Force or economically active** are persons of 15 years and over, who in previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work

unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

or establishmet where he was employed.

16. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan

16. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
17. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who work at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
18. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assised by paid permanent worker.
19. **Employee** is a person who work permanenty for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer if he has the same employer during the past mnth, particularly for

tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

20. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

21. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishmnet run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari suatu pembangunan, sebagaimana tertuang dalam Garis – Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Pembangunan yang dilaksanakan adalah dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Untuk itu, maka pemerintah pusat telah melaksanakan berbagai usaha dalam rangka untuk memecahkan masalah kependudukan. Salah satu usaha untuk menekan laju dari pertumbuhan penduduk tersebut dilakukan pemerintah melalui program Keluarga Berencana (KB).

Jumlah penduduk yang begitu besar dan terus bertambah setiap tahun tidak diimbangi dengan persebaran penduduk. Pada tahun 2021, menurut hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) Kabupaten Lingga tercatat 98.633 jiwa dengan kepadatan penduduk 44,75 jiwa per km². Sementara itu, pertumbuhan penduduk Kabupaten Lingga dari tahun 2010 hingga 2020 mencapai 1,31%

Penduduk terbanyak dan kepadatan tertinggi tercatat di Kecamatan Singkep yaitu sebanyak 23.201 jiwa. Kecamatan yang memiliki penduduk paling rendah adalah Kecamatan Singkep Selatan yaitu 2.447 jiwa.

3.1 Population

As mentioned in GBHN, the main aim of development in Indonesia is to achieve the welfare of population. This aim will not be reached if the government cannot solve the Indonesian population problem. While the effort to push down population growth rate has been done by implementing family planning program.

The increasing number of population in Indonesia is not followed by the equal distribution of population. In 2021, According to a population registration in Lingga Regency, the number of population was recorded by 103.969 persons, and population density was 47,18 persons per sq.km. While according to the results of population projection at BPS-Statistics, Lingga Regency has 89.980 person population and has 40,83 person per sq.km population density.

The most population and high density were in Singkep Subdistrict 24.459 persons. Singkep Selatan Subdistrict had the lowest population, it was recorded by 2.730 persons.

3.1 Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal dasar bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Angkatan Kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun meskipun telah melakukan pekerjaan guna memenuhi suatu kebutuhan hidup tidak dikategorikan sebagai angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari aspek demografi penduduk yang mempunyai kecenderungan bertambah atau menurun sejalan dengan perubahan yang dialami oleh penduduk itu sendiri. Hal ini terjadi karena faktor alamiah seperti kelahiran, kematian maupun perpindahan yang menyebabkan jadi bergesernya pola kependudukan secara keseluruhan.

3.2 Angkatan Kerja

Pada tahun 2021 terdapat 64,56 persen penduduk angkatan kerja dan 35,44 persen penduduk bukan angkatan kerja.

3.1 Employment

Manpower can be a basic capital for development activities. Total number and the composition of man power will change parallel with demographic process.

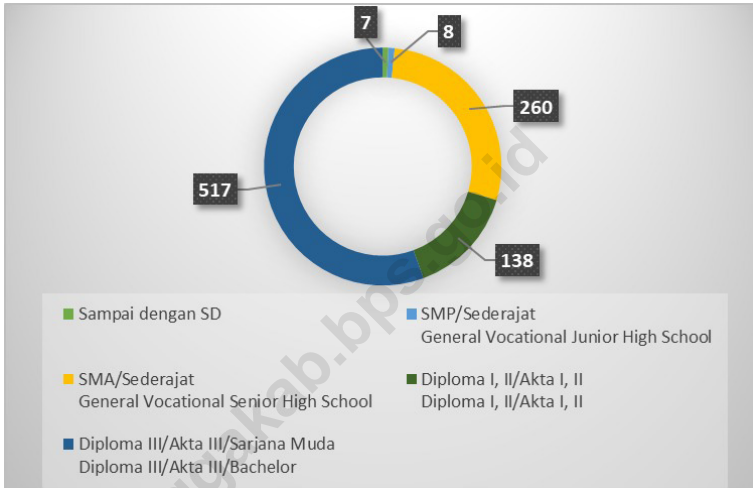
Labour Force are people aged 15 years old and over were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for job. People aged 15 years old and less though have done the work utilize to fulfill/assisting life is not categorized by as labor force. Labor force represents the part of aspect of resident demography having tendency increase or downhill in line with natural change by itself resident. This matter was happened because natural factor like birth case, death and also transfer causing to shift it pattern populations as a whole.

3.2 The Labour Force

In 2021, there were 64,56 percent labor force and 35,44 percent note labor force.

Gambar 3.1
Figures

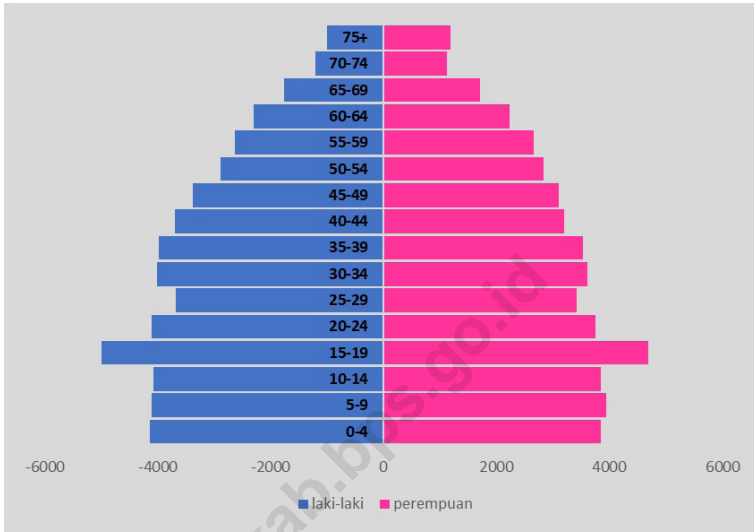
Sebaran Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga (%), 2021
Population Distribution by Subdistrict in Lingga Regency (%), 2021



Sumber/Source: BPS Proyeksi Penduduk ad Interim 2021-2023/BPS-Statistics Indonesia, ad Interim Indonesia Population Projection 2021-2023

Gambar 3.2
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Lingga, 2021
Populations Pyramid in Lingga Regency, 2021



Sumber/Source: BPS Proyeksi Penduduk ad Interim 2021-2023/BPS-Statistics Indonesia, ad Interim Indonesia Population Projection 2021-2023

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Singkep Barat	14.123	0,22
Kepulauan Posek	3.092	0,15
Singkep	23.629	0,18
Singkep Selatan	2.523	0,30
Singkep Pesisir	4.902	0,23
Lingga	12.466	0,23
Selayar	3.472	0,14
Lingga Timur	4.970	0,21
Lingga Utara	9.980	0,18
Senayang	6.105	0,11
Bakung Serumpun	7.637	0,22
Temiang Pesisir	3.676	0,22
Katang Bidare	4.086	0,20
Kabupaten Lingga	100.661	0,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Singkep Barat	14,03	35
Kepulauan Posek	3,07	72
Singkep	23,47	185
Singkep Selatan	2,50	18
Singkep Pesisir	4,87	52
Lingga	12,38	30
Selayar	3,45	83
Lingga Timur	4,93	27
Lingga Utara	9,91	33
Senayang	6,06	34
Bakung Serumpun	7,58	54
Temiang Pesisir	3,65	35
Katang Bidare	4,06	103
Kabupaten Lingga	100	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Singkep Barat	109,26
Kepulauan Posek	103,29
Singkep	102,25
Singkep Selatan	105,96
Singkep Pesisir	104,85
Lingga	105,91
Selayar	106,67
Lingga Timur	107,17
Lingga Utara	107,96
Senayang	106,81
Bakung Serumpun	110,15
Temiang Pesisir	110,90
Katang Bidare	113,81
Kabupaten Lingga	106,51

Sumber/*Source*: BPS Proyeksi Penduduk ad Interim 2021-2023/*BPS-Statistics Indonesia, ad Interim Indonesia Population Projection 2021-2023*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021
Population by Age Groups and Sex in Lingga Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 140	3 849	7 989
5-9	4 104	3 948	8 052
10-14	4 073	3 851	7 924
15-19	4 987	4 689	9 676
20-24	4 099	3 761	7 860
25-29	3 678	3 423	7 101
30-34	4 009	3 615	7 624
35-39	3 979	3 541	7 520
40-44	3 699	3 193	6 892
45-49	3 370	3 113	6 483
50-54	2 893	2 840	5 733
55-59	2 633	2 663	5 296
60-64	2 294	2 235	4 529
65-69	1 757	1 717	3 474
70-74	1 202	1 121	2 323
75+	1 001	1 184	2 185
Jumlah/Total	51 918	48 743	100 661

Sumber/Source: BPS Proyeksi Penduduk ad Interim 2021-2023/BPS-Statistics Indonesia, ad Interim Indonesia Population Projection 2021-2023

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lingga Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	29 547	14 966	44 513
1. Bekerja/ <i>Working</i>	27 886	14 662	42 548
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 661	304	1 965
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	5 578	18 860	24 438
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 450	1 985	4 435
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 912	15 833	17 745
3. Lainnya/ <i>Others</i>	1 216	1 042	2 258
Jumlah/<i>Total</i>	35 125	33 826	68 951

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lingga, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lingga Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	22 559	650	23 209	97,20
1	5 262	191	5 453	96,50
2	8 484	618	9 102	93,21
3	6 243	506	6 749	92,50
Jumlah/Total	42 548	1 965	44 513	95,59

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lingga, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lingga Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 071	3 744	14 815
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 638	1 684	3 322
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 540	501	2 041
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	10 806	7 316	18 122
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 349	206	1 555
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 482	1 211	2 693
Jumlah/Total	27 886	14 662	42 548

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

SOCIAL AND WELFARE

Garis Kemiskinan Kabupaten Lingga

Poverty Line of Lingga Regency

2021

484.088

rupiah/kapita/bulan
rupiah/capita/month



SUMBER
SOURCE

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

BPS, Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered*

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- a. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- a. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- b. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ Kabupaten yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine,*

(misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

19. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah

20. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

- | | |
|--|---|
| <p>21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>21. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>22. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.</p> | <p>23. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i></p> |
| <p>24. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>24. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |

25. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 27. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 28. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 29. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 30. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari
25. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 27. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 28. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 29. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 30. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/*

sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

31. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 32. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 33. Ukuran Kemiskinan
 - a. *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
31. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 32. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 33. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index* (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

- a. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
34. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM
- a. *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- b. *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
34. *The Human Development Index (HDI)* explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the *Human Development*

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

35. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan pnghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerusakan harta benda dan dampak biologis.

35. *Disaster is an event or series of events that threaten and interfere with the lives and livelihoods of people caused by both natural and / or human factors resulting in human casualties, environmental damage, property destruction and biological impacts.*

<https://linggakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Salah satu dari keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas melalui jalur pendidikan. Pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Wajib belajar 6 tahun yang dilanjutkan dengan wajib belajar 9 tahun serta program pendidikan lainnya adalah bentuk upaya pemerintah dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang pada akhirnya akan tercipta sumber daya manusia tangguh yang siap bersaing pada era globalisasi.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Gambaran secara umum dari perkembangan pendidikan di Kabupaten Lingga dapat dilihat sebagai berikut:

4.2 Kesehatan

Pembangunan kesehatan sangat menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Upaya yang dilakukan pemerintah pusat maupun daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, puskesmas pembantu, puskesmas

4.1 Education

The equality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through the education, the government also tries to produce and increase the quality of human resources. Compulsory education 6 and 9 years and others education program are the efforts of the government in achieving the goals, to enhance the quality of human resource who could complete in the globalization era.

The availability of education facilities plays an important role on the improvement of education. General picture of education growth in Lingga Regency was:

4.2 Health

The health development comprises all aspects of the human life. Government effort in providing health facilities, such as: public health centres, public health sub centres, and moving public health centres had no increase.

keliling dan balai pengobatan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Tenaga kesehatan merupakan sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan karena dengan bantuan mereka banyak kemungkinan penyakit dapat disembuhkan. Jumlah dokter di Kabupaten Lingga tahun 2021 tercatat 25 orang dokter.

4.3 Agama dan Sosial Lainnya

Pembangunan dibidang fisik harus diimbangi dengan pembangunan dibidang mental spiritual, sehingga diharapkan akan ada keseimbangan dan keserasian antara kepentingan duniawi dan ukhrawi. Kehidupan beragama yang harmonis antara umat beragama di Kabupaten Lingga telah terjalin dengan kokoh.

Untuk menghasilkan masyarakat yang beriman dan bertaqwa telah disediakan tempat ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masyarakat, baik yang dibangun oleh masyarakat maupun oleh pemerintah daerah Kabupaten Lingga. Pada tahun 2021 tercatat bahwa di Kabupaten Lingga terdapat 193 Masjid, 124 Mushola, 16 Gereja, dan 16 Vihara.

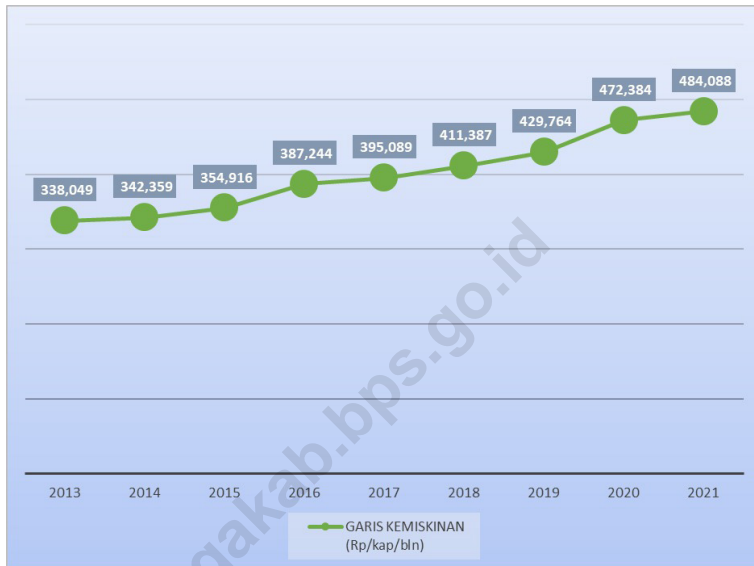
Physicians were the most important human resources in health because of helping people to heal the illness. In 2021, total numbers of general doctor in Lingga Regency were 25 persons.

4.3 Religion and Other Social Affairs

The physical development had to be equal with the spiritual development, so hopefully there was a balancing and the harmonic relationship among the people in this regency has been done well. Doing moslem pilgrim in one of the moslem pillars.

A religious service places has been build to obtain a religious people and it's made by society or also by government. In 2021 recorded that there are 193 Mosques, 124 Mushalas, 16 Churches, and 16 Viharas in Lingga Regency.

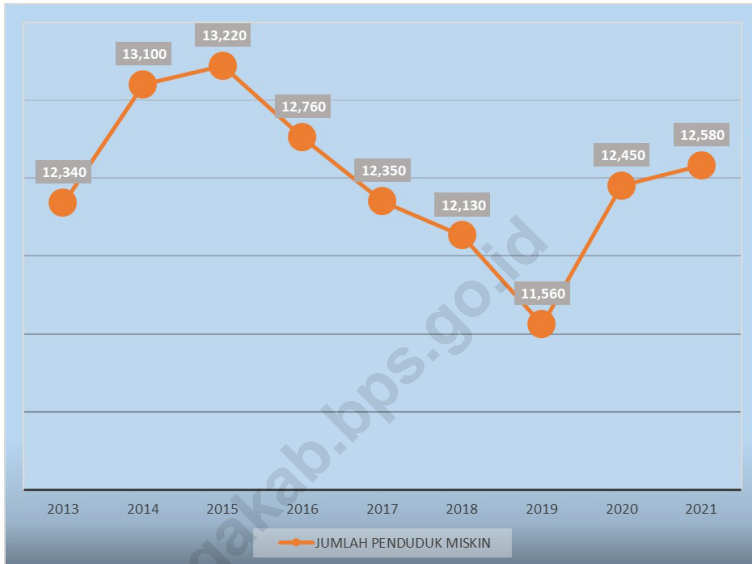
Gambar 4.1 **Garis Kemiskinan Kabupaten Lingga (rupiah), 2013-2021**
Figures **Poverty Line in Lingga Regency (rupiahs), 2013-2021**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Lingga, 2013-2020
Number of People Living in Poverty in Lingga Regency, 2013-2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	3	3	1	1	4	4
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	1	1	4	4	5	5
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	1	1	-	-	1	1
Lingga	1	1	1	1	2	2
Selayar	1	1	-	-	1	1
Lingga Timur	-	-	1	1	1	1
Lingga Utara	1	1	-	-	1	1
Senayang	1	1	-	-	1	1
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	9	9	7	7	16	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	13	13	2	2	15	15
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	9	9	30	30	39	39
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	5	5	-	-	5	5
Lingga	7	7	7	7	14	14
Selayar	5	5	-	-	5	5
Lingga Timur	-	-	2	2	2	2
Lingga Utara	5	5	-	-	5	5
Senayang	4	4	-	-	4	4
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	48	48	41	41	89	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	86	62	16	12	102	74
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	71	70	211	189	282	259
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	27	24	-	-	27	24
Lingga	110	98	52	46	162	144
Selayar	26	28	-	-	26	28
Lingga Timur	-	-	6	5	6	5
Lingga Utara	27	19	-	-	27	19
Senayang	27	35	-	-	27	35
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	374	336	285	252	659	588

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	3	3	12	12	55	49
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	3	3	12	12	55	49

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: *Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lingga/Ministry of Religious Affairs of Lingga Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	14	14	-	-	14	14
Kepulauan Posek	6	6	-	-	6	6
Singkep	14	14	1	1	15	15
Singkep Selatan	5	5	-	-	5	5
Singkep Pesisir	5	5	-	-	5	5
Lingga	19	19	3	3	22	22
Selayar	6	6	-	-	6	6
Lingga Timur	8	8	1	1	9	9
Lingga Utara	17	17	-	-	17	17
Senayang	11	11	1	1	12	12
Bakung Serumpun	12	12	-	-	12	12
Temiang Pesisir	6	6	-	-	6	6
Katang Bidare	9	9	-	-	9	9
Kabupaten Lingga	132	132	6	6	138	138

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	161	157	-	-	161	157
Kepulauan Posek	47	47	-	-	47	47
Singkep	190	189	16	17	206	206
Singkep Selatan	43	42	-	-	43	42
Singkep Pesisir	66	66	-	-	66	66
Lingga	176	169	18	21	194	190
Selayar	66	65	-	-	66	65
Lingga Timur	73	70	7	7	80	77
Lingga Utara	163	160	-	-	163	160
Senayang	87	84	5	5	92	89
Bakung Serumpun	84	81	-	-	84	81
Temiang Pesisir	44	44	-	-	44	44
Katang Bidare	66	61	-	-	66	61
Kabupaten Lingga	1 266	1235	46	50	1 312	1285

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	1 429	1388	-	-	1 429	1388
Kepulauan Posek	355	358	-	-	355	358
Singkep	1 981	1905	251	238	2 232	2143
Singkep Selatan	263	262	-	-	263	262
Singkep Pesisir	475	471	-	-	475	471
Lingga	1 239	1252	224	251	1 463	1503
Selayar	345	337	-	-	345	337
Lingga Timur	348	352	43	49	391	401
Lingga Utara	1 149	1140	-	-	1 149	1140
Senayang	620	607	39	36	659	643
Bakung Serumpun	867	863	-	-	867	863
Temiang Pesisir	398	403	-	-	398	403
Katang Bidare	463	447	-	-	463	447
Kabupaten Lingga	9 932	9785	557	574	1-489	1-359

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	1	1	-	-	1	1
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	1	1	1	1
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	12	-	3	-	15
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	6	-	6
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	12	-	9	-	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	235	-	-	-	235
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	35	-	35
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	235	-	35	-	270

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	4	4	-	-	4	4
Kepulauan Posek	2	2	-	-	2	2
Singkep	2	2	1	1	3	3
Singkep Selatan	2	2	-	-	2	2
Singkep Pesisir	2	2	-	-	2	2
Lingga	5	5	-	1	5	6
Selayar	1	1	-	-	1	1
Lingga Timur	2	2	-	1	2	3
Lingga Utara	4	4	-	-	4	4
Senayang	2	2	-	-	2	2
Bakung Serumpun	5	5	-	-	5	5
Temiang Pesisir	1	1	-	-	1	1
Katang Bidare	4	4	1	1	5	5
Kabupaten Lingga	36	36	2	4	38	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	50	48	-	-	50	48
Kepulauan Posek	8	8	-	-	8	8
Singkep	53	52	6	9	59	61
Singkep Selatan	14	15	-	-	14	15
Singkep Pesisir	25	22	-	-	25	22
Lingga	60	57	-	2	60	59
Selayar	11	12	-	-	11	12
Lingga Timur	16	16	-	5	16	21
Lingga Utara	43	44	-	-	43	44
Senayang	13	13	-	-	13	13
Bakung Serumpun	34	32	-	-	34	32
Temiang Pesisir	8	8	-	-	8	8
Katang Bidare	36	25	-	-	36	25
Kabupaten Lingga	371	352	6	16	377	368

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	582	599	-	-	582	599
Kepulauan Posek	80	113	-	-	80	113
Singkep	840	1185	129	80	969	1265
Singkep Selatan	96	97	-	-	96	97
Singkep Pesisir	218	213	-	-	218	213
Lingga	512	671	-	18	512	689
Selayar	185	162	-	-	185	162
Lingga Timur	152	145	-	11	152	156
Lingga Utara	497	488	-	-	497	488
Senayang	135	196	-	-	135	196
Bakung Serumpun	376	352	-	-	376	352
Temiang Pesisir	124	133	-	-	124	133
Katang Bidare	197	198	12	-	2-9	198
Kabupaten Lingga	3 994	4552	141	109	4 135	4661

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	1	1	1	1	2	2
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	1	1	1	1
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	1	1	1	1
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	1	1	3	3	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	22	35	14	11	36	46
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	1	-	11	17	12	17
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	4	6	4	6
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	23	35	29	34	52	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	265	276	37	77	302	353
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	153	190	153	190
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	48	66	48	66
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	265	276	238	333	503	609

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	1	1	-	-	1	1
Kepulauan Posek	1	1	-	-	1	1
Singkep	2	2	1	1	3	3
Singkep Selatan	1	1	-	-	1	1
Singkep Pesisir	1	1	-	-	1	1
Lingga	1	1	-	-	1	1
Selayar	1	1	-	-	1	1
Lingga Timur	1	1	-	-	1	1
Lingga Utara	1	1	-	-	1	1
Senayang	1	1	-	-	1	1
Bakung Serumpun	1	1	-	-	1	1
Temiang Pesisir	1	1	-	-	1	1
Katang Bidare	1	1	-	-	1	1
Kabupaten Lingga	14	14	1	1	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	26	29	-	-	26	29
Kepulauan Posek	8	7	-	-	8	7
Singkep	83	78	12	10	95	88
Singkep Selatan	13	13	-	-	13	13
Singkep Pesisir	8	17	-	-	8	17
Lingga	31	33	-	-	31	33
Selayar	16	15	-	-	16	15
Lingga Timur	17	17	-	-	17	17
Lingga Utara	23	23	-	-	23	23
Senayang	15	13	-	-	15	13
Bakung Serumpun	20	17	-	-	20	17
Temiang Pesisir	17	17	-	-	17	17
Katang Bidare	15	16	-	-	15	16
Kabupaten Lingga	292	295	12	10	304	305

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	319	312	-	-	319	312
Kepulauan Posek	30	32	-	-	30	32
Singkep	835	886	133	154	968	1 040
Singkep Selatan	59	59	-	-	59	59
Singkep Pesisir	104	110	-	-	104	110
Lingga	516	532	-	-	516	532
Selayar	170	173	-	-	170	173
Lingga Timur	214	248	-	-	214	248
Lingga Utara	290	290	-	-	290	290
Senayang	91	87	-	-	91	87
Bakung Serumpun	215	247	-	-	215	247
Temiang Pesisir	164	147	-	-	164	147
Katang Bidare	77	71	-	-	77	71
Kabupaten Lingga	3084	3 194	133	154	3 217	3 348

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lingga Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	1	1	1	1	2	2
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	1	1	-	-	1	1
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	1	1	-	-	1	1
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	1	1	-	-	1	1
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	4	4	1	1	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	34	28	11	14	44	42
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	11	11	-	-	11	11
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	12	12	-	-	12	12
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	14	15	-	-	15	14
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	71	66	11	14	82	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	352	375	123	116	475	491
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	91	83	-	-	91	83
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	42	32	-	-	42	32
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	29	34	-	-	29	34
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	514	524	123	116	637	640

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lingga Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	-	1	1	1	1
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	1	1	1	1
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Lingga	-	-	3	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	3	-	12	18	15	18
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	7	10	7	10
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	8	7	8	7
Kabupaten Lingga	3	-	27	35	30	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	-	97	95	97	95
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	42	41	42	41
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	37	36	37	36
Kabupaten Lingga	-	-	176	172	176	172

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lingga, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lingga Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Singkep Barat	14	11	11
Kepulauan Posek	-	3	3
Singkep	5	5	5
Singkep Selatan	3	3	3
Singkep Pesisir	5	5	5
Lingga	11	11	11
Selayar	4	4	4
Lingga Timur	6	6	6
Lingga Utara	12	12	12
Senayang	19	5	5
Bakung Serumpun	-	6	6
Temiang Pesisir	-	3	3
Katang Bidare	-	5	5
Kabupaten Lingga	79	79	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	4	4	4
Kepulauan Posek	2	2	2
Singkep	3	4	4
Singkep Selatan	2	2	2
Singkep Pesisir	1	2	2
Lingga	5	6	6
Selayar	1	1	1
Lingga Timur	2	2	2
Lingga Utara	4	4	4
Senayang	11	2	2
Bakung Serumpun	-	4	4
Temiang Pesisir	-	1	1
Katang Bidare	-	4	4
Kabupaten Lingga	35	38	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Singkep Barat	1	1	1
Kepulauan Posek	-	1	1
Singkep	3	3	3
Singkep Selatan	1	1	1
Singkep Pesisir	-	1	1
Lingga	1	2	2
Selayar	1	1	1
Lingga Timur	1	1	1
Lingga Utara	1	1	1
Senayang	5	1	1
Bakung Serumpun	-	1	1
Temiang Pesisir	-	1	1
Katang Bidare	-	2	2
Kabupaten Lingga	14	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	2	2	2
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	1	1	1
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	1	1	1
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	1	1	1
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	1	1	1
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	1	1	1
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021**
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Lingga Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	98,99	99,06	113,57	114,41
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	84,20	84,73	89,29	91,96
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	75,69	75,18	86,64	84,44

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lingga Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,0	100,0
20–24	100,0	100,0
25–29	100,0	99,4
30–34	100,0	98,7
35–39	100,0	97,5
40–44	99,3	98,7
45–49	95,6	95,3
50+	90,3	88,5
Jumlah/Total		
15–24	100,0	100,0
15–44	99,8	98,9
15+	96,2	95,0
45+	91,7	90,3

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lingga Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	1	1	1
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	1	1	1
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	-	-	-
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	1	4	4
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	-	-	-
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	1	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	1	1	1
Kepulauan Posek	1	1	1
Singkep	1	1	1
Singkep Selatan	1	1	1
Singkep Pesisir	1	1	1
Lingga	1	1	1
Selayar	1	1	1
Lingga Timur	1	1	1
Lingga Utara	1	1	1
Senayang	1	1	1
Bakung Serumpun	–	1	1
Temiang Pesisir	1	1	1
Katang Bidare	–	1	1
Kabupaten Lingga	11	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Singkep Barat	4	4	4
Kepulauan Posek	2	2	1
Singkep	-	-	-
Singkep Selatan	2	2	3
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	6	6	6
Selayar	1	1	1
Lingga Timur	3	3	6
Lingga Utara	6	6	6
Senayang	2	2	2
Bakung Serumpun	4	4	4
Temiang Pesisir	1	1	1
Katang Bidare	2	2	2
Kabupaten Lingga	33	33	36

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	1	1	6
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	1
Lingga	1	1	3
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	2	2	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singkep Barat	3	-	21	26	1
Kepulauan Posek	1	-	5	10	1
Singkep	3	-	22	15	1
Singkep Selatan	2	-	5	8	1
Singkep Pesisir	2	-	10	15	1
Lingga	2	-	23	16	1
Selayar	2	-	10	9	1
Lingga Timur	2	-	13	16	1
Lingga Utara	2	-	13	19	1
Senayang	2	-	10	11	1
Bakung Serumpun	1	-	7	12	-
Temiang Pesisir	2	-	8	8	-
Katang Bidare	1	-	7	11	-
Kabupaten Lingga	25	-	154	176	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Singkep Barat	-	-	1	-
Kepulauan Posek	-	-	1	-
Singkep	-	-	1	-
Singkep Selatan	-	-	1	-
Singkep Pesisir	-	-	1	-
Lingga	-	-	1	-
Selayar	-	-	2	-
Lingga Timur	-	-	1	-
Lingga Utara	-	-	1	-
Senayang	-	-	1	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	1	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	12	-

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lingga/*Health, Population Control, and Family Planning Service of Lingga Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lingga Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	1	1	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	1	1	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Singkep Barat	-	-	1	1
Kepulauan Posek	-	-	1	1
Singkep	-	-	1	1
Singkep Selatan	-	-	1	1
Singkep Pesisir	-	-	1	1
Lingga	-	-	1	1
Selayar	-	-	1	1
Lingga Timur	-	-	1	1
Lingga Utara	-	-	1	1
Senayang	-	-	1	1
Bakung Serumpun	-	-	-	1
Temiang Pesisir	-	-	1	1
Katang Bidare	-	-	-	1
Kabupaten Lingga	-	-	11	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	19	19
Kepulauan Posek	-	-	6	8
Singkep	4	4	26	26
Singkep Selatan	-	-	5	5
Singkep Pesisir	-	-	6	6
Lingga	1	-	29	29
Selayar	-	-	10	10
Lingga Timur	-	-	9	13
Lingga Utara	-	-	23	19
Senayang	-	-	17	17
Bakung Serumpun	-	-	15	15
Temiang Pesisir	-	-	10	10
Katang Bidare	-	-	10	10
Kabupaten Lingga	5	4	185	187

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lingga/Health, Population Control, and Family Planning Service of Lingga Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lingga, 2021
Population by Subdistrict and Religion in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	91,45	0,81	0,20	0,00	7,46	0,09
Kepulauan Posek	92,80	0,30	0,09	0,00	6,81	0,00
Singkep	89,37	1,71	0,45	0,00	8,45	0,01
Singkep Selatan	99,56	0,04	0,15	0,00	0,26	0,00
Singkep Pesisir	97,19	0,14	0,00	0,00	2,67	0,00
Lingga	92,30	3,46	0,69	0,00	3,54	0,02
Selayar	91,43	4,12	0,06	0,00	4,40	0,00
Lingga Timur	98,77	0,29	0,00	0,00	0,89	0,04
Lingga Utara	89,64	2,60	1,76	0,00	5,99	0,01
Senayang	88,90	1,24	5,05	0,02	4,75	0,05
Bakung Serumpun	88,52	1,63	3,48	0,03	6,32	0,03
Temiang Pesisir	90,08	3,98	4,46	0,00	1,00	0,47
Katang Bidare	94,37	2,18	0,30	0,00	3,13	0,02
Kabupaten Lingga	91,47	1,80	1,16	0,01	5,53	0,04

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lingga/Population Registration Office of Lingga Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Singkep Barat	20	20	-	1	-	9	-
Kepulauan Posek	9	3	-	-	-	-	-
Singkep	18	41	1	1	-	1	4
Singkep Selatan	5	3	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	11	7	-	-	-	-	-
Lingga	23	14	-	-	-	1	-
Selayar	9	7	1	-	-	-	1
Lingga Timur	12	9	-	-	-	-	2
Lingga Utara	32	8	2	2	-	1	4
Senayang	17	6	1	1	-	2	-
Bakung Serumpun	17	2	1	2	-	2	-
Temiang Pesisir	10		-	-	-	-	-
Katang Bidare	10	4	-	3	-	-	-
Kabupaten Lingga	193	124	6	10	-	16	11

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lingga/Religion Ministry Office of Lingga Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Lingga Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Singkep Barat	1	2	2
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	2	1	2
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	2
Lingga	2	2	4
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	1
Lingga Utara	1	1	2
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	6	6	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	-	-	-
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Singkep Barat	-	2	-
Kepulauan Posek	-	-	-
Singkep	-	-	1
Singkep Selatan	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-
Lingga	1	-	-
Selayar	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-
Senayang	-	1	2
Bakung Serumpun	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-
Kabupaten Lingga	1	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lingga, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lingga Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	342 359	13 094	14,75
2015	354 916	13 220	14,95
2016	387 244	12 760	14,36
2017	395 089	12 350	13,84
2018	411 387	12 120	13,55
2019	429 764	11 555	12,88
2020	472 384	12 450	13,85
2021	484.088	12.580	13,93

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lingga, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lingga Regency, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,54	0,35
2015	1,9	0,46
2016	2,07	0,44
2017	1,58	0,29
2018	2,25	0,57
2019	1,97	0,46
2020	2,32	0,58
2021	2,98	0,90

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY



**SUMBER
SOURCE**

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain
BPS, Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah.</p> | <p>1. <i>"Padi sawah" is paddy which grows on wetlands.</i></p> |
| <p>2. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegalan/kebun/ladang atau huma.</p> | <p>2. <i>"Padi ladang" is paddy which growson shifting land, wasteland or garden.</i></p> |
| <p>3. Wujud produksi padi dan palawija adalah: kering giling (Padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedele).</p> | <p>3. <i>Data on production of "padi" and "palawija" are in terms of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava), and dry peeled crops (peanuts and soybeans).</i></p> |
| <p>4. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan setiap bulan oleh mantri tani dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Lingga.</p> | <p>4. <i>Farmer's mantri from Department of Agriculture and Food Security of Lingga Regency collects data on harvested area of food crops monthly at sub-district level.</i></p> |
| <p>5. Data luas panen dan produksi sayur - sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.</p> | <p>5. <i>The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables, which are harvested only all at once.</i></p> |
| <p>6. Luas Panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode tertentu.</p> | <p>6. <i>Harvested area is area which vegetable, fruit, medical and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>7. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis. dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>7. <i>Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>8. Produksi adalah hasil menurut</p> | <p>8. <i>Production is the standard</i></p> |

bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

production quantity form of vegetable, fruit, medical and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.

<https://linggakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sub sektor tanaman bahan makanan adalah merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor tersebut mencakup tanaman padi, ubi kayu dan ubi jalar.

Food crops sub sector consists of paddy, cassava and sweet potatoes.

Produksi Gabah Kering Giling (GKG) pada tahun 2021 mencapai 216,94 ton, atau setara beras 137,82 ton.

The production of grain milled (GKG) in 2021 reaches 216,94 tons or equivalent rice 137,82 tons.

Produksi dari tanaman sayur - sayuran pada tahun 2021 mencapai 21.948,16 kuintal. Produksi tertinggi didominasi oleh kangkung yakni sebesar 4.051,90 kuintal.

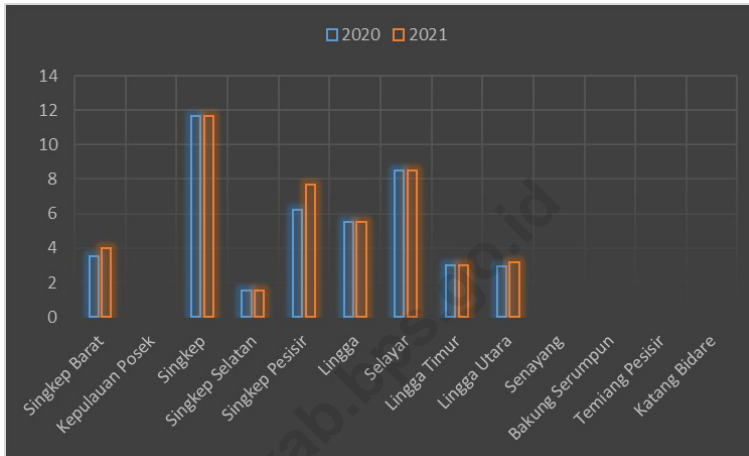
The vegetables production in 2021 reached 21,948.16 quintals. The highest production was water spinach 4,051.90

Produksi perkebunan karet dan kelapa pada tahun 2021 mencapai 8.273,2 ton. Produksi tertinggi didominasi oleh karet sebesar 4.177,09 ton.

Their productions were predicted about 8,273.2 ton in 2021. The highest production was rubber about 4,177.09 tons.

Gambar 5.1
Figures

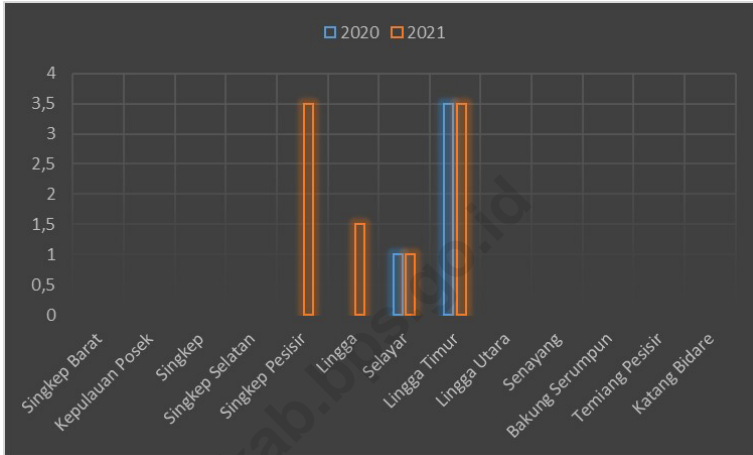
Luas Perkebunan Pinang menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga (Ha), 2021
Planted Area of Pinang by Subdistrict in Lingga Regency (Ha), 2021



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga/Departement of Agriculture an Food Security of Lingga Regency

Gambar 5.2
Figures

Luas Perkebunan Cengkeh menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga (Ha), 2021
Planted Area of Clove by Subdistrict in Lingga Regency (Ha), 2021



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga/Departement of Agriculture an Food Security of Lingga Regency

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ha), 2020 dan 2021^x
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (ha), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	-	0.1	3	0.75
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	0.1	3	0.75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Singkep Barat	3	0.5	-	-
Kepulauan Posek	-	0.1	-	-
Singkep	37	28.75	-	-
Singkep Selatan	7	2.32	-	-
Singkep Pesisir	6	5	-	-
Lingga	2	0.75	-	-
Selayar	-	1	-	-
Lingga Timur	2	1	-	-
Lingga Utara	-	0.3	-	-
Senayang	-	0.25	-	-
Bakung Serumpun	-	0	-	-
Temiang Pesisir	-	0	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	57	39.97	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	21	26.35
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	21	26.35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)
Singkep Barat	-	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	-	-
Singkep Selatan	-	-
Singkep Pesisir	-	-
Lingga	-	-
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2020 dan 2021***
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (quintal), 2020 and 2021*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	-	5	23	16.5
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	5	23	16.5

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Singkep Barat	48	5	-	-
Kepulauan Posek	-	0.2	-	-
Singkep	1377	247.2	-	-
Singkep Selatan	940	75.3	-	-
Singkep Pesisir	134	63.2	-	-
Lingga	290	65.4	-	-
Selayar	-	17	-	-
Lingga Timur	148	82.5	-	-
Lingga Utara	4	11	-	-
Senayang	-	3.5	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	4281	570.03	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	1855	3563
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	1855	3563

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)
Singkep Barat	-	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	-	-
Singkep Selatan	-	-
Singkep Pesisir	-	-
Lingga	-	-
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lingga Regency (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	4	-	0.1
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	-	3	0.75
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	17	22	57	39.97
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lingga Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	140	-	5
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	-	-	23	16.5
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	90	1447	4281	570.03
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m²), 2020 dan 2021^x
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	289	-	2025	-	400	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	30	10	13	9	10
Singkep Selatan	1	1	-	1	-	1
Singkep Pesisir	-	-	20	50	-	-
Lingga	30	58	-	200	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	65	100	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	32-	89	212-	364	409	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)
Singkep Barat	420	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	2	12
Singkep Selatan	2	2
Singkep Pesisir	20	50
Lingga	100	-
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga	544	64

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kg), 2020 dan 2021^x**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (kg), 2020 and 2021^x**

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	434	-	3038	-	600	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	45	15	36	13	15
Singkep Selatan	3	1	3	1	4	1
Singkep Pesisir	-	-	60	22	-	-
Lingga	45	80	50	200	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	202	40	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	482	126	3368	299	617	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric	
	2020	2021*
(1)	(8)	(9)
Singkep Barat	630	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	3	20
Singkep Selatan	9	5
Singkep Pesisir	60	22
Lingga	100	-
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga	802	47

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m²), 2018–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	394	312	320	89
Kencur/East Indian Galangal	113	415	409	11
Kunyit/Turmeric	358	453	544	64
Laos/Lengkuas/Galanga	691	969	2120	364

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kg), 2018–2021**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lingga Regency (kg), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	305	148	482	126
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	72	200	617	16
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	349	246	802	47
Laos/ <i>Lengkuas/Galangal</i>	431	606	617	16

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m²), 2020 dan 2021^x**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2020 and 2021^x**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)
Singkep Barat	-	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	-	-
Singkep Selatan	-	-
Singkep Pesisir	-	-
Lingga	-	-
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2020	2021 ^x
(1)	(8)	(9)
Singkep Barat	-	-
Kepulauan Posek	-	-
Singkep	-	-
Singkep Selatan	-	-
Singkep Pesisir	-	-
Lingga	-	-
Selayar	-	-
Lingga Timur	-	-
Lingga Utara	-	-
Senayang	-	-
Bakung Serumpun	-	-
Temiang Pesisir	-	-
Katang Bidare	-	-
Kabupaten Lingga	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lingga Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lingga Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2020 dan 2021***
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lingga Regency (kuintal), 2020 and 2021***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	32	32	-	50
Kepulauan Posek	2	11	-	-
Singkep	1560	6110	540	1300
Singkep Selatan	1	12	2	10
Singkep Pesisir	58	-	-	50
Lingga	52	60	105	3000
Selayar	-	2	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	50
Senayang	-	4	-	12
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	1705	6231	647	4472

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Singkep Barat	3	-	82	82
Kepulauan Posek	-	-	2	8
Singkep	-	20	98	505
Singkep Selatan	-	-	1	3
Singkep Pesisir	-	-	90	66
Lingga	-	-	219	272
Selayar	-	-	-	37
Lingga Timur	-	-	60	98
Lingga Utara	-	-	140	55
Senayang	-	-	-	16
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	3	20	692	1141

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	8	7	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	18	40	-	320
Singkep Selatan	1	3	1	20
Singkep Pesisir	6	2	-	1
Lingga	1	14	-	-
Selayar	-	1	-	-
Lingga Timur	9	10	20	-
Lingga Utara	7	8	80	100
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	51	85	101	441

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lingga Regency (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	6936	2452	647	4472
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	8	0	3	20
Mangga/ <i>Mango</i>	760	1016	1705	6231
Pepaya/ <i>Papaya</i>	118	127	51	85
Pisang/ <i>Banana</i>	1006	612	692	1141
Salak/ <i>Snakefruit</i>	20	35	101	441

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lingga Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	4	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	4	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Pinang	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Singkep Barat	-	-	3,50	4,00
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	11,65	11,65
Singkep Selatan	-	-	1,56	1,56
Singkep Pesisir	-	-	6,20	7,70
Lingga	-	-	5,50	5,50
Selayar	-	-	8,50	8,50
Lingga Timur	-	-	3,00	3,00
Lingga Utara	-	-	2,95	3,20
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	42,86	45,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	3,50	-	-
Lingga	-	1,50	-	-
Selayar	1,00	1,00	-	-
Lingga Timur	3,50	3,50	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	4,5	9,5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lingga (ton), 2020 dan 2021^x**
Table *Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lingga Regency (ton), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Pinang	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Singkep Barat	-	-	-	-
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	-	-	-	-
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	-	-	-	-
Selayar	-	-	-	-
Lingga Timur	-	-	-	-
Lingga Utara	-	-	-	-
Senayang	-	-	-	-
Bakung Serumpun	-	-	-	-
Temiang Pesisir	-	-	-	-
Katang Bidare	-	-	-	-
Kabupaten Lingga	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lingga/*Departement of Agriculture an Food Security of Lingga Regency*

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



Volume Produksi Air Bersih Kab. Lingga

Volume of Water Supply in Lingga Regency
2021

1.892.160 m³
PDAM Dabo Singkep

Municipal Waterworks Dabo Singkep

630.720 m³
PDAM Daik Lingga

Municipal Waterworks Daik Lingga

SUMBER
SOURCE

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lingga Wilayah Pelayanan Daik dan Dabo
Water Supply's Establishment of Lingga Regency, Daik and Dabo Services Area

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya tenaga kerja tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi atau modal yang ditanamkan yaitu :
 - a. Industri Besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih;
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20-99 orang;
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Kerajinan Rumah Tangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang.
 2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang berdasarkan Direktori hasil pemutakhiran yang dilakukan setiap tahun.
 3. Data Tenaga listrik di Kabupaten Lingga bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN)
1. *According to the number of employees, manufacturing industry is categorized into four groups. This grouping is based on number of workers involved, regardless number of machines used for production or capital, namely:*
 - a. *Large scale manufacturing is a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
 - b. *Medium scale manufacturing is a manufacturing establishment having 20 - 99 employees;*
 - c. *Small scale manufacturing is a manufacturing establishment having 5-9 employees;*
 - d. *Household/cottage industry is a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
 2. *The data of large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. The field work is based on the annually updated Directory of Establishments.*
 3. *The data for electricity are obtained from State electricity establishment branch office of Tanjungpinang.*

Cabang Tanjungpinang.

4. Data air minum dikumpulkan BPS Kabupaten Lingga melalui Survei pada Perusahaan Daerah air minum di Kabupaten Lingga.
4. *Data on drinking water supply are collected by BPS – Statistics of Lingga Regency through a survey of water supply companies under Government and Private companies.*

<https://linggakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Pertambangan dan Energi**

Industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Pengelompokan itu berdasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun modal yang ditanamkan.

Yang dikategorikan sebagai perusahaan industri besar adalah perusahaan industri yang mempekerjakan 100 orang atau lebih, sedangkan yang dikategorikan perusahaan industri sedang adalah perusahaan yang mempekerjakan 20 - 99 orang tenaga kerja. Kategori perusahaan industri kecil adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja antara 5 - 19 orang dan untuk kelompok industri rumah tangga (industri mikro) yaitu usaha industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang.

Pada tahun 2021 jumlah industri kecil dan menengah sebanyak 1.572 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 2.730 orang.

Pembangunan di sektor industri adalah merupakan upaya dalam meningkatkan nilai tambah, menciptakan lapangan usaha,

6.1 Mining and Energy

Manufacturing industry consists of four categories such as: large, medium, small/micro, and the last is household manufacturing industry. The grouping was based on the number of workers involved in it without regard to the use of production machinery used or invested capital.

The large - scale industry is an enterprise that employs 100 workers and more, while the medium scale industry is an enterprise that employs 20 - 99 workers. The category of a small scale industry is an enterprise that employs 5 - 19 workers and for the home industry (micro industry) employs less than 5 persons.

In 2021 the number of small and medium scale industry was 1.572 establishments with 2.730 employees.

Development in the industrial sector is an effort to increase the value-added, creating a business, obtain employment, providing quality goods

memperoleh kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing di dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan ekspor guna menunjang pembangunan daerah dan sektor - sektor pembangunan lainnya serta mengembangkan kemampuan teknologi.

6.1 Air Minum

Ketersediaan air minum yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Seperti pada tahun sebelumnya, pada tahun 2021 jumlah perusahaan air minum di Kabupaten Lingga mencapai dua perusahaan.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan air bersih, volume produksi air bersih tahun 2021 sebanyak 452.264 m³ di PDAM Cabang Daik sementara di PDAM cabang Dabo sebanyak 1.060.040 m³.

and services at competitive prices in the domestic and overseas markets, increase exports in order to support the development of regional and sector as well as other development sectors develop technological capabilities.

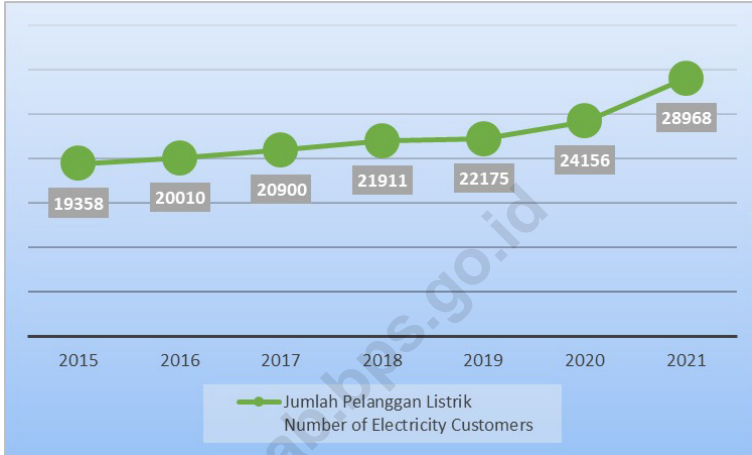
6.1 Water Supply

Availability of healthy drinking water is very important. Like the previous year, the number of establishment product drinking water was 2 establishments in 2021.

In 2021 total volume production of water about 452.264 m³ in Daik Water Supply's Establishment whereas in Dabo Water Supply's Establishment about 1.060.040 m³.

Gambar 6.1
Figures

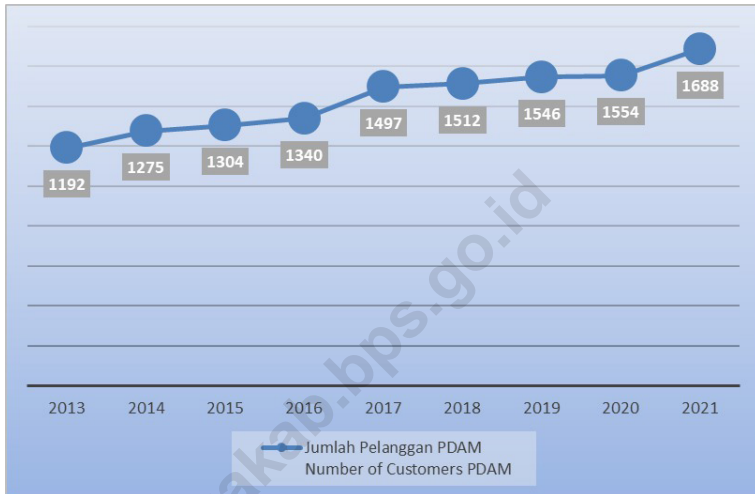
**Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kabupaten Lingga,
2015-2021**
**Number of Electricity Customers in Lingga Regency, 2015-
2021**



Sumber/Source : PT PLN (Persero), Unit Induk Wilayah (UIW) Riau dan Kepulauan Riau, Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjungpinang

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Pelanggan PDAM Cabang Daik, Kabupaten Lingga, 2013-2021
Number of Customers at Water Supplies Daik Service Area, Lingga Regency, 2013-2021



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lingga Wilayah Pelayanan Daik dan Dabo/Water Supply's Establishment of Lingga Regency, Daik and Dabo Services Area

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singkep Barat					
Singkep					
Singkep Selatan	6 800	26 829 070	26 518 164	28 090	310 906
Singkep Pesisir					
Lingga					
Lingga Timur	3 400	13 261 567	13 040 686	-	220 881
Lingga Utara					
Kepulauan Posek	100	229 425	217 213	-	12 212
Selayar	860	1 259 469	1 236 143	-	23 326
Senayang	300	1 342 851	1 311 561	-	31 290
Bakung Serumpun	300	589 413	589 413	-	-
Temiang Pesisir	140	284 715	284 715	-	-
Katang Bidare	200	333 484	321 360	-	12 124
Kabupaten Lingga	12 100	44 129 994	43 519 255	28 090	610 739

Sumber/Source: PT PLN (Persero), Unit Induk Wilayah (UIW) Riau dan Kepulauan Riau, Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjungpinang

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Lingga, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lingga
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singkep Barat					3 020
Singkep					9 090
Singkep Selatan	11 840	12 577	13 224	13 383	483
Singkep Pesisir					1 244
Lingga					4 308
Lingga Timur	6 350	6 436	6 605	6 685	1 070
Lingga Utara					1 937
Kepulauan Posek	-	-	-	-	215
Selayar	720	771	820	830	851
Senayang	1 100	1 116	665	673	699
Bakung Serumpun	-	-	325	329	345
Temiang Pesisir	-	-	272	275	415
Katang Bidare	-	-	-	-	364
Kabupaten Lingga	20 010	20 900	21 911	22 175	24 041

Sumber/Source: PT PLN (Persero), Unit Induk Wilayah (UIW) Riau dan Kepulauan Riau, Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjungpinang

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Lingga Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PDAM Daik Lingga	1 554	452 264	697 170 600
Sosial/Social	13	6 870	5 686 600
Rumah Tangga/Household	1 310	355 435	480 389 000
Instansi Pemerintah/ Government Institution	46	29 663	55 230 800
Niaga ¹ /Trade ¹	181	54 915	139 447 800
Industri/Industry	4	5 381	16 416 400
Khusus/Special	-	-	-
2 PDAM Dabo Singkep	3 997	1 060 040	2 418 771 900
Sosial/Social	92	39 746	60 463 400
Rumah Tangga/Household	3 555	912 393	1 900 955 100
Instansi Pemerintah/ Government Institution	37	14 459	53 550 200
Niaga ¹ /Trade ¹	312	93 427	403 198 200
Industri/Industry	1	15	605 000
Khusus/Special	-	-	-
Kabupaten Lingga	5 551	1 512 304	3 115 942 500

Catatan/Note: ¹Termasuk niaga kecil dan niaga besar/Include small and big Trade

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lingga Wilayah Pelayanan Daik dan Dabo/Water Supply's Establishment of Lingga Regency, Daik and Dabo Services Area

7

PARIWISATA

TOURISM



Jumlah Rumah Makan dan Hotel di Kabupaten Lingga

Number of Restaurant and Hotel in Lingga Regency

2021



142
Rumah Makan
Restaurant



22
Penginapan
Hotel

SUMBER
SOURCE

Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga
Departement of Tourism Lingga Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan non-bintang.
3. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
2. *Hotel is a daily supply of accomodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consist of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
4. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accomodation.*

ULASAN

6.1 Pariwisata

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada pariwisata yang menggalakkan kegiatan ekonomi, sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa akan dapat meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan. Jumlah objek wisata di Kabupaten Lingga selama tahun 2021 ada sebanyak 96.

6.2 Kebudayaan Daerah

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Kebudayaan Kabupaten Lingga, bahwa tradisi berkesenian di Lingga telah tumbuh sejak lampau terutama ketika Teater Bangsawan memengaruhi berbagai aktifitas seni di wilayah ini. Aktifitas berkesenian tersebut terus terjaga dengan baik, sehingga berbagai sanggar yang bergerak di berbagai bidang, Tari Teater Bangsawan, Kompang, Rebana, Joget Dangkong, Olah Seni Vokal, dan Orkes bisa menunjukkan eksistensinya dan mampu bertahan hingga hari ini. Setidaknya telah tercatat puluhan sanggar seni yang bergerak di berbagai bidang tersebut.

Kesenian merupakan suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-

DESCRIPTION

6.1 Tourism

The development of tourism is aimed to increase the tourism as an economic activity. Therefore, the government of region is encouraging the development of tourism to expand job opportunity, increasing people's welfare and regional income as well. There are 96 tourism objects in Lingga Regency in 2021.

6.2 Regional Culture

Based on the Cultural Development Master Plan of Lingga Regency, that art tradition in Lingga has grown since the past, especially when the Theater of Duke has influenced various art activities in this region. The art activities are well preserved, so the various studios are engaged in various fields, Dance Theater Dance, Kompang, Rebana, Joget Dangkong, Vocal Art, and Orkes can show its existence and able to survive to this day. At least have been recorded dozens of art galleries that move in various fields.

Art is a complex of ideas, ideas, values, norms, and rules in which

nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain, misalnya menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Secara Umum, Kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat.

Oleh karenanya, berbagai aktivitas masyarakat di Lingga misalnya resepsi pernikahan, akikah, sunatan, MTQ, dan kegiatan seremonial lainnya selalu diselingi berbagai penampilan kesenian. Dengan demikian, sanggar-sanggar memiliki khalayak yang nantinya merupakan syarat mutlak supaya bisa bertahan dan berkembang. Walaupun begitu, banyak pula sanggar-sanggar tersebut yang sudah tidak aktif lagi. Keluhan yang selalu dilontarkan pemimpin sanggar adalah tidak mampu bersaing dengan sanggar-sanggar yang telah mapan terutama sanggar-sanggar binaan pemerintah. Kesenian yang ada di Kabupaten Lingga meliputi:

a. Seni Pertunjukan

Teater Bangsawan. Kompang, Qosidah dan Gambus, Rebana, Berzanzi, Maulid Nabi, Berandam, Tepuk Tepung Tawar, Khatam Al-Quran, Mandi Safar, Ratib Saman, Bejenjang, dan Sunat Mudim/ Khitanan.

complex activities and actions are patterned from humans. In addition to expressing a sense of beauty from within the human psyche, art also has other functions, such as setting the norm for regular behavior and continuing cultural customs and values. In general, Art can strengthen the bonds of community solidarity.

Therefore, various community activities in Lingga such as wedding receptions, akikah, circumcision, MTQ, and other serimonial activities are always interspersed with art performances. Thus, the studios have audiences which will be an absolute requirement in order to survive and develop. Nevertheless, many of these galleries are no longer active. Complaints that always raised by the studio leaders are not able to compete with established studios, especially gamers built by the government. The arts in Lingga District include:

a. *Performing Arts*

Theater of the Count. Kompas, Qasidah and Gambus, Rebana, Barzanji, Mawlid of the Prophet, Berandam, Flour Flour, Khatam Al-Quran, Safar Bath, Ratib Saman, Bejenjang, and Circumcision Mudim / Khitanan.

- b. Seni Tari
Tari Inai, Tari Zapin, Joget Dangkong, Tari Ambong, Tari Merawai, dan Silat Pengantin.
- c. Seni Rupa
Ukiran dan Motif.
- d. Kerajinan Tangan
Tudung Manto, Batik, dan Anyaman.

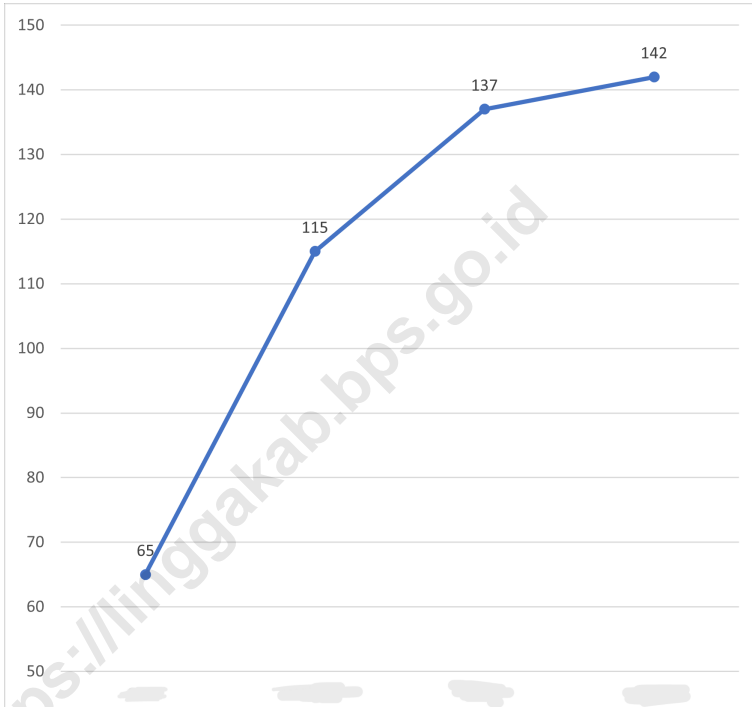
Jumlah kelompok kesenian atau sanggar seni yang ada berjumlah 65 sanggar yang tersebar di delapan (8) Kecamatan di Kabupaten Lingga.

- a. *Dance*
Inai dance, Zapin dance, Joget Dangkong, Ambong dance, merawai dance, and silat pengantin.
- b. *Fine Arts*
carvings and motifs.
- c. *Handycrafts*
Tudung Manto, Batik, and Webbing.

The number of art groups or art galleries that there are 65 studios spread in eight (8) District in Lingga District.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2017–2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Lingga Regency, 2017–2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga/Department of Tourism of Lingga Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2018–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict in Lingga Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	9	11	12	13
Kepulauan Posek	-	-	-	-
Singkep	10	54	40	30
Singkep Selatan	-	-	-	-
Singkep Pesisir	-	-	-	-
Lingga	24	28	31	42
Selayar	3	3	4	4
Lingga Timur	-	-	17	17
Lingga Utara	6	6	6	9
Senayang	5	5	5	5
Bakung Serumpun			3	3
Temiang Pesisir	6	6	17	17
Katang Bidare	2	2	2	2
Kabupaten Lingga	65	115	137	142

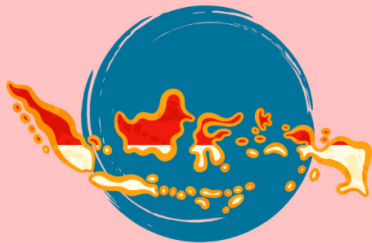
Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lingga/Department of Tourism of Lingga Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kab. Lingga

Length of Roads by Level of Government Authority in Lingga Regency



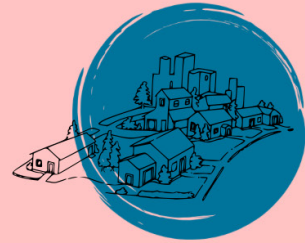
Negara
State

70,45 km



Provinsi
Province

236,72 km



Kabupaten/Kota
Regency/Municipality

871,14 km



SUMBER
SOURCE

Kantor Samsat Kabupaten Lingga
Samsat Office of Lingga Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan merupakan salah satu prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan sektor perekonomian. Dengan semakin meningkatnya usaha pembangunan, maka akan pula menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.
2. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lingga.
3. Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat vital dan strategis bagi masyarakat Kabupaten Lingga sebagai daerah kepulauan.
4. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

TECHNICAL NOTES

1. *Road way is one of the important infrastructures in supporting economic sector. Improvement in all aspects of economic development is intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another.*
2. *Data length of state was taken from Public Works Service of Lingga Regency.*
3. *Since Lingga Regency was a region of many islands, sea transportation is very important and strategic.*
4. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for ransporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesiaa Army Force/ Indonesian State Police and Diplomatics Corps.*

1. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 2. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 4. Kujungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
1. *Passenger cars are any motor vehicles with no ore than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 2. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. *Trucks are any motor vehicles use to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 4. *Ship call is a ship arriving at a port ether for mooring or berthing.*
 5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel services, logistics services, financial transaction services, an postal services to the public.*

ULASAN

Jalan merupakan salah satu prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan sektor perekonomian.

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Lingga sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 290/KPTS/M/2015 terkait Penetapan Ruas Jalan menurut statusnya sebagai Jalan Nasional dalam (km), tahun 2021 sepanjang 70,45 KM, dan Ruas Jalan menurut Statusnya sebagai Jalan Provinsi Kepulauan Riau sepanjang 236,72 KM, sedangkan Penetapan Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten dalam Kabupaten Lingga sepanjang 871,14 KM.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lingga (km), Tahun 2021 yang telah diaspal (*pavement*) sepanjang 220,36 KM, dan yang belum diaspal (*not paved*) sepanjang 650,78 KM, sedangkan untuk Jenis Permukaan Jalan Lainnya di Kabupaten Lingga sepanjang 22,67 KM.

Panjang jalan di Kabupaten Lingga pada tahun 2021 terdiri dari 86,01 km berkondisi baik, sepanjang 126,55 km berkondisi sedang, sepanjang 282,03 km dalam kondisi rusak, dan 376,55 km dalam kondisi

DESCRIPTION

Road way is one of the important infrastructures in supporting economic sector.

Length of Road According to the District and Authorized Government Manage it in Lingga Regency in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 290 / KPTS / M / 2015 related to the Stipulation of Road Section according to its status as National Road in (km), 2021 of 70,45 KM , and the Road Section according to its Status as the Road of the Riau Islands Province along 236,72 KM, while the Determination of the District Road Section in the Regency of Lingga along 871,14 KM.

Length of Road by Type of Road Surface in Lingga (km) Regency, 2021 which has been asphalt (Pavement) as long as 220,36 KM, and that has not been Asphalt (Not Paved) is 650,78 KM, while for Other Road Surface Types in Lingga Regency along 22,67 km.

The Length of Roads by Road Conditions in Lingga Regency (km), 2021 where there are Road Conditions / Good Condition along 114,15 KM, and Medium Road Conditions for 36,70 KM, then for 39,42 KM Damaged Road

rusak berat

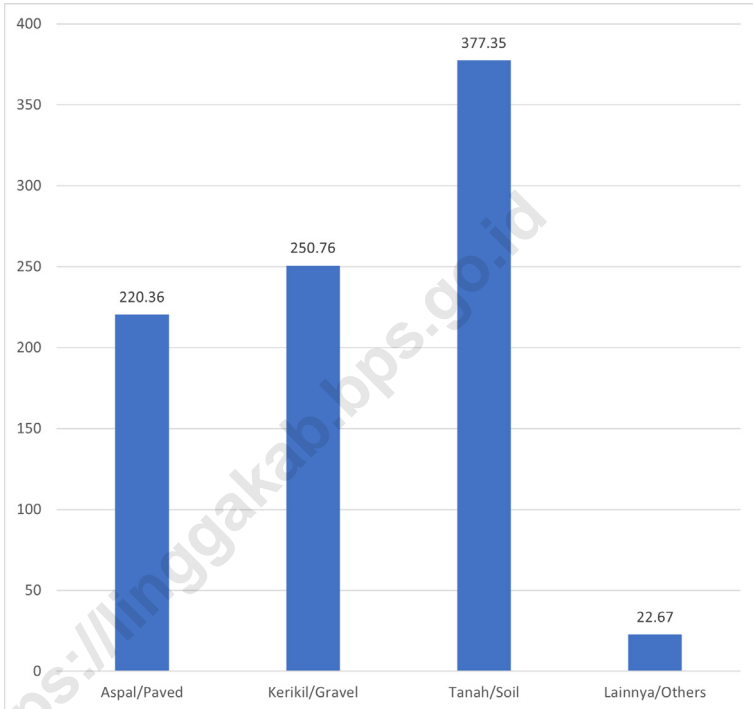
conditions while for Heavy Damaged Roads in Lingga Regency along 680,87 KM.

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat vital dan strategis bagi masyarakat Kabupaten Lingga sebagai daerah kepulauan. Oleh karena itu, maka pembangunan di bidang pelayaran terus ditingkatkan dan diperluastertmasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan. Di Kabupaten Lingga terdapat 89 pelabuhan.

Since Lingga Regency is a region of many islands, sea transportation is very important and strategic. Therefore, the development of sea transportation as well as repair and maintenance of management and port facilities need to improved and expanded. In Lingga Regency there are 89 sea port.

Gambar
Figures 8.1

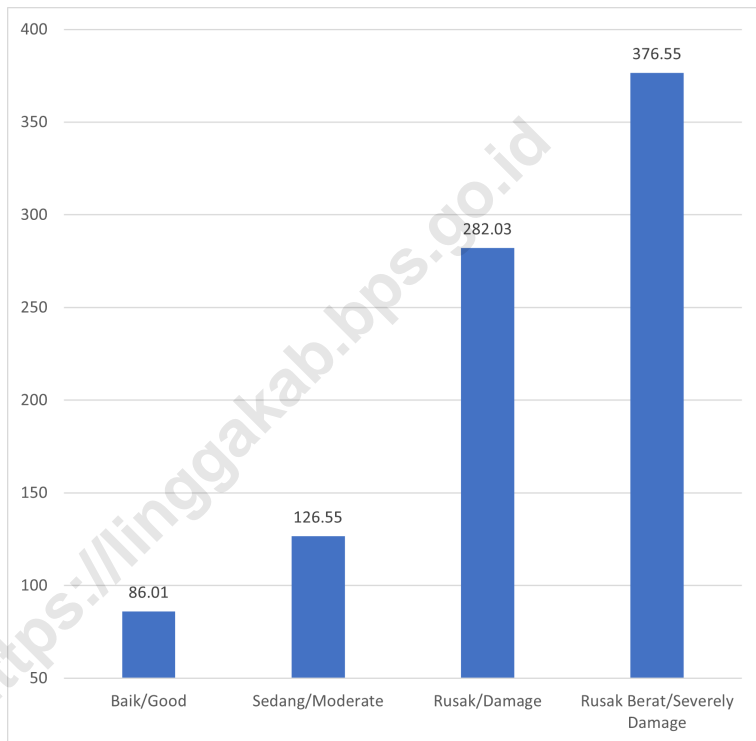
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Lingga (km), 2021**
*Length of Roads by Type of Road Surface in Lingga
Regency (km), 2021*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lingga

Gambar
Figures 8.2

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2021
Length of Roads by Condition of Roads in Lingga Regency (km), 2021



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lingga

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lingga (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lingga Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	70,45	70,45	70,45
Provinsi/Province	236,72	236,72	236,72
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	871,14	871,14	871,14
Jumlah/Total	1 178,31	1 178,31	1 178,31

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lingga/ *Public Works Services of Lingga Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2019–2021
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Lingga Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	214,80	219,26	220,36
Kerikil/Gravel	13,56	13,56	250,76
Tanah/Soil	620,71	615,65	377,35
Lainnya/Others	22,07	22,67	22,67
Jumlah/Total	871,14	871,14	871,14

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lingga/ Public Works Services of Lingga Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lingga (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Lingga Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	98,72	114,15	86,01
Sedang/Moderate	36,95	36,70	126,55
Rusak/Damage	40,68	39,42	282,03
Rusak Berat/Severely Damage	694,79	680,87	376,55
Jumlah/Total	871,14	871,14	871,14

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Lingga/ Public Works Services of Lingga Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2018–2021**
Table *Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lingga Regency, 2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten Lingga	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor POS Tanjungpinang/POS Office of Tanjungpinang

9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



160

Jumlah Koperasi di
Kab. Lingga

*Number of Cooperative in
Lingga Regency*

68

Jumlah Koperasi
Aktif di Kab. Lingga

*Number of Active Cooperative
in Lingga Regency*

SUMBER
SOURCE

Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Perindustrian Kabupaten Lingga

Department of Labor Force, Small, and Medium Enterprise, Industry of Lingga Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan yang usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
3. Modal koperasi adalah sejumlah dana yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha dalam koperasi.
4. Omset adalah nilai dari angka pemasukan yang bersumber dari penjualan produk atau jasa dari perusahaan.
5. Aktiva atau aset adalah sumber daya atau benda yang memiliki nilai moneter/ ekonomi dan dimiliki oleh individu atau entitas.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
2. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
3. *Cooperative's invested/capital is the amount of funds that will be used to carry out activities or business in cooperative.*
4. *Turnover is the value of income derived from the sale of products or services from a company.*
5. *Assets are resources or objects that have monetary/ economic value and are owned by individuals or entities.*

1. Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan.
 2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
 3. Investasi adalah penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.
1. *Foreign Establishment is a form of investment by building, buying a total or acquiring a company.*
 2. *Domestic Establishment is an investment activity to conduct business in the territory of Indonesia carried out by domestic investors using domestic capital.*
 3. *Investment is investing money or capital in a company or project for the purpose of making a profit.*

ULASAN

Dalam mengembangkan usahanya koperasi menghadapi kendala utama yang bersifat internal yaitu kelemahan dalam permodalan. Sebagaimana diketahui modal secara otonomi adalah sebagai "darah" yang akan mendorong sumber daya ekonomi lainnya dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu pengembangan permodalan bagi koperasi harus diprioritaskan, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar koperasi.

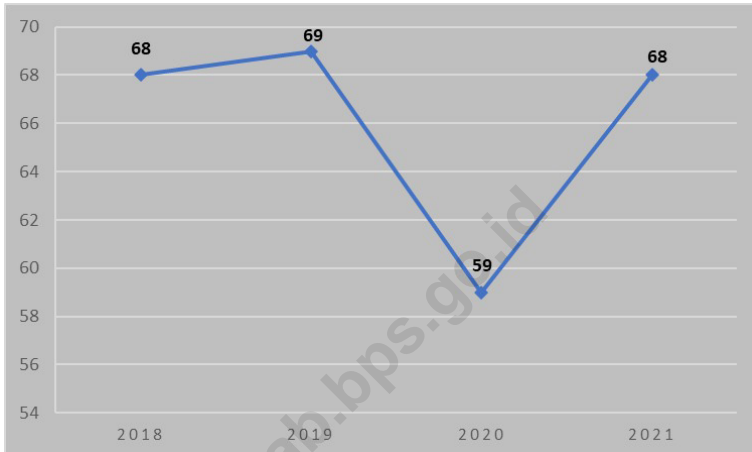
Jumlah koperasi di kabupaten Lingga pada tahun 2020 mencapai 160 unit koperasi, 148 diantaranya adalah non Koperasi Unit Desa (non-KUD). Sementara itu, koperasi yang aktif selama tahun 2021 hanya 68 unit.

DESCRIPTION

On term of expand cooperative faced the main constraint that has internal as weakness in capital. As the known, in anatomy manner capital is a blood that push another economic sources on their business, So the developing of capital on cooperative must be priority either the sources from inside or outside of cooperative.

The number of cooperatives in Lingga Regency at 2021 was 160 unit cooperatives. Which is 148 unit coopeatives are type of non-KUD cooperative. Which was active during the in 2021 at only 68 units.

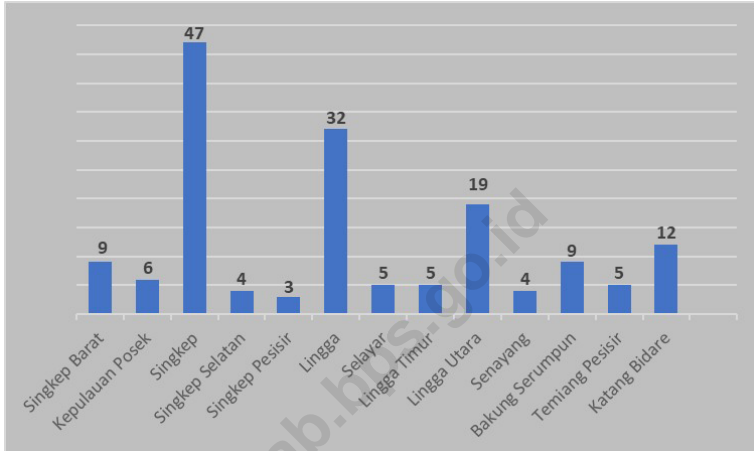
Gambar 9.1 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Lingga, 2018–2021
Figures 9.1 Number of Active Cooperative in Lingga Regency, 2018–2021



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lingga/
Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises of Lingga Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021
Number of Cooperative by Subdistrict in Lingga Regency, 2021



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lingga/
Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises of Lingga Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2018–2021
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lingga Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Singkep Barat	3	2	2	2
Kepulauan Posek	3	3	1	1
Singkep	24	23	22	26
Singkep Selatan	-	-	-	1
Singkep Pesisir	2	2	1	1
Lingga	19	18	19	22
Selayar	3	2	1	1
Lingga Timur	-	1	-	-
Lingga Utara	3	3	2	3
Senayang	1	-	-	-
Bakung Serumpun	4	5	1	1
Temiang Pesisir	2	4	2	2
Katang Bidare	4	6	8	8
Kabupaten Lingga	68	69	59	68

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lingga/ Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises of Lingga Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lingga, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lingga Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Singkep Barat	-	-	-	-	9	9
Kepulauan Posek	-	-	-	-	6	6
Singkep	1	7	-	1	38	47
Singkep Selatan	-	-	-	-	4	4
Singkep Pesisir	-	-	-	-	3	3
Lingga	2	3	-	-	27	32
Selayar	1	-	-	-	4	5
Lingga Timur	2	-	-	-	3	5
Lingga Utara	4	1	-	-	14	19
Senayang	1	-	-	-	3	4
Bakung Serumpun	-	-	-	-	9	9
Temiang Pesisir	-	-	-	-	5	5
Katang Bidare	-	-	-	-	12	12
Kabupaten Lingga	11	11	-	1	137	160

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lingga/ Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises of Lingga Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Sebulan

Monthly Average Expenditure

Makanan

Food

Rp694.289,00 /kapita/bulan
/capita/month

55,28%

dari total pengeluaran
from total expenditure

Non-Makanan

Non-Food

Rp561.650,00 /kapita/bulan
/capita/month

44,72%

dari total pengeluaran
from total expenditure

SUMBER
SOURCE

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

BPS, Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> | <p>3. <i>The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/ kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data Collection in March can be presented on national, provincial, and regency/ municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan maakanan. Jumlah</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are</i></p> |

POPULATION EXPENDITURE

1. komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 2. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
1. 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.
 2. The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.

ULASAN

Pengeluaran Penduduk dibedakan menjadi dua kelompok yaitu makanan dan bukan makanan.

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2021 memperlihatkan bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lingga untuk kelompok makanan mencapai Rp694.289,- sedangkan kelompok non makanan mencapai Rp561.650,-.

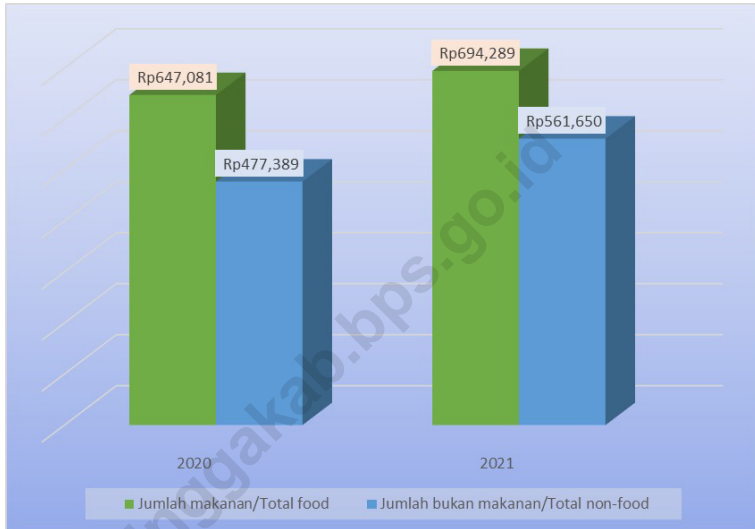
DESCRIPTION

Population expenditure can be divided into two groups namely food and nonfood.

Resident Expenditure According to National Survey of Social Economics (SUSENAS) March 2021 data in Kepulauan Riau Province, show the average spending per capita a month Lingga Regence's population food groups reaching Rp694.289.- while the non-food group reached Rp561.650.-.

Gambar 10.1
Figures

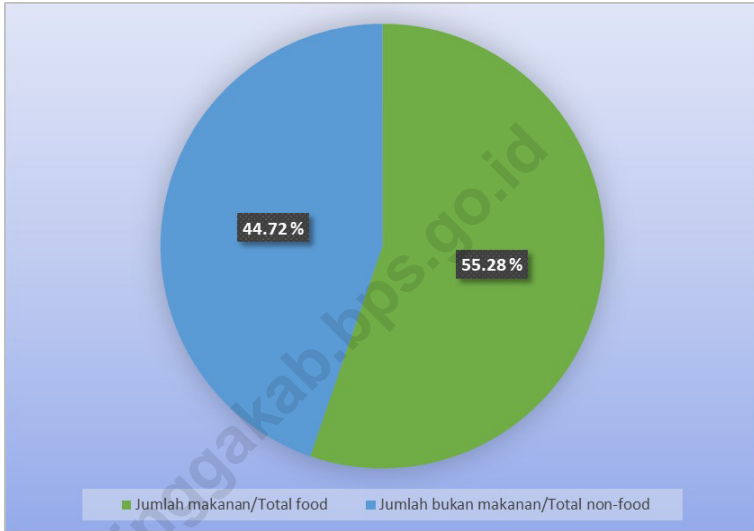
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lingga (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Lingga Regency (rupiahs), 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lingga, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lingga Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lingga Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	79 463	74 757
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 045	5 566
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	86 836	98 606
Daging/ <i>Meat</i>	15 741	20 620
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	35 621	38 891
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	45 925	53 566
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 257	7 629
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 812	26 551
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	18 892	18 631
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	25 910	26 220
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	22 779	25 166
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	13 471	15 471
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	191 436	204 811
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	76 894	77 805
Jumlah makanan/Total food	647 081	694 289
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	243 557	293 834
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	116 016	128 586
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	38 971	38 045
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	28 761	29 905
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	34 704	62 927
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 380	8 354
Jumlah bukan makanan/Total non-food	477 389	561 650
Jumlah/Total	1 124 471	1 255 939

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lingga, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lingga Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,07	5,95
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,45	0,44
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,72	7,85
Daging/ <i>Meat</i>	1,40	1,64
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,17	3,10
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,08	4,27
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,65	0,61
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,94	2,11
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,68	1,48
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,30	2,09
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,03	2,00
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,20	1,23
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,02	16,31
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,84	6,19
Jumlah makanan/Total food	57,55	55,28
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,66	23,40
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,32	10,24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,47	3,03
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,56	2,38
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,09	5,01
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,37	0,67
Jumlah bukan makanan/Total non-food	42,45	44,72
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

Sarana Perdagangan di Kab. Lingga

Trading Facilities of Lingga Regency

2021



95
Toko
Store



550
Kios
Stall



1.355
Warung
Shop



SUMBER
SOURCE

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lingga
Investment Office and One Stop Services of Lingga Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat / Bongkar barang dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).</p> | <p>1. <i>The legalization of import and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents known as "Export Declarations Form (PEB)" and "Import Declarations Form (PIB)" which are Export and Import Declarations respectively.</i></p> |
| <p>2. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>2. <i>The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations Form (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>3. Data Impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diisi oleh importir.</p> | <p>3. <i>The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations Form (PIB), filled by Importers.</i></p> |
| <p>4. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>4. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali keluar negeri.</p> | <p>5. <i>Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang - barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali | <p>6. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothing and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerator, television sets, etc.</i> |

lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat – surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
7. Sistem pengolahan dokumen Impor / ekspor Indonesia adalah system "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen – dokumen yang terlambat akan diolah untuk bulan berikutnya. Sebaliknya dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
- c. *Goods imported for the use foreign representative countries / embassies.*
 - d. *Goods for expedition and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packing/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and security.*
 - h. *Sample goods.*
7. *The carry - over system it used in Processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. On the other hand, previous documents received in the current month, will be treated as processed documents.*

ULASAN

Menurut jenisnya, pedagang diklasifikasi menjadi tiga jenis yaitu pedagang besar, pedagang menengah, dan pedagang kecil. Pada tahun 2021, jumlah pedagang besar di Kabupaten Lingga sebanyak 6 pedagang, pedagang menengah sebanyak 31 pedagang, dan pedagang kecil sebanyak 2.995 pedagang.

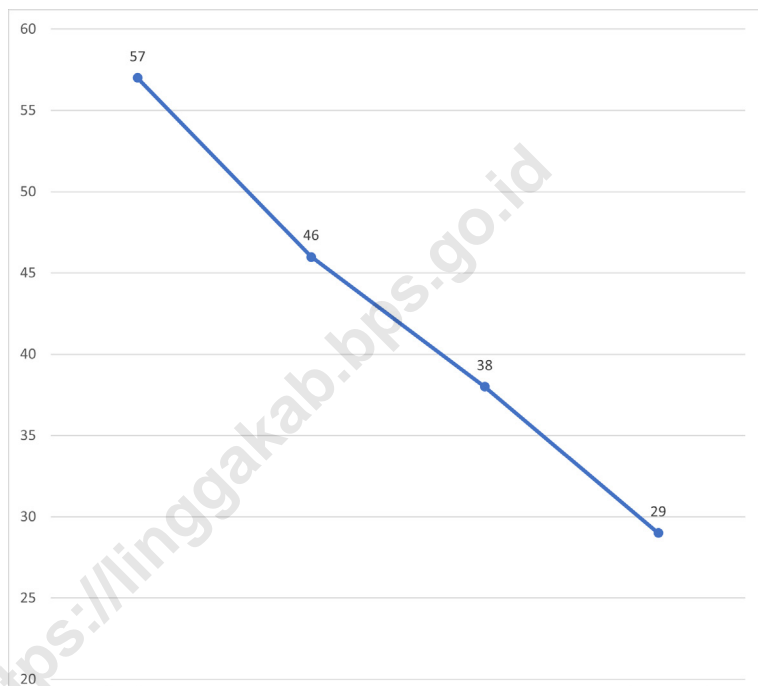
Menurut tipe badan hukumnya, jumlah perusahaan di Kabupaten Lingga pada tahun 2021 ada sebanyak 29. Dimana CV/Farma ada sebanyak 24 perusahaan dan 5 Perseroan Terbatas.

DESCRIPTION

Merchants in Lingga Regency was classified into three types which are wholesaler, medium trader, and small trader. At 2021, Number of wholesaler in Lingga regency is 6 trader, medium trader to 31 trader, and small trader to 2,995.

Number of Establishments in Lingga Regency at 2021 is 29 establishment, with 24 number of CV/Firm and 5 of Limited Liability Company

Gambar 11.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lingga, 2018–2021**
Figures **Number of Establishments by Type of Business Entity in Lingga Regency, 2018–2021**



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lingga/
Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises of Lingga Regency

Tabel
Table 11.1

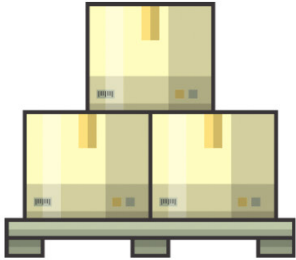
**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Lingga, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lingga
Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	-	11	13	13
Toko/Store	10	88	88	95
Kios	489	494	494	550
Warung	43	1 015	1 015	1 355
Jumlah/Total	542	1 608	1 610	2 013

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Lingga/ Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises of Lingga Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle

**** 995,87**

Lapangan Usaha dengan Distribusi Tertinggi untuk PDRB Kab. Lingga

Highest share distribution for the Lingga Regency GDRP

**** 0,04**

Lapangan Usaha dengan Distribusi Terendah untuk PDRB Kab. Lingga

Lowest share distribution for the Lingga Regency GDRP

Jasa Perusahaan
Business Activity



Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

**** 142,05**

Lapangan Usaha dengan Pertumbuhan Tertinggi untuk PDRB Kab. Lingga

Highest Growth Rate in Lingga Regency GDRP

** Angka Sangat Sementara

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the regional level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/*

1. menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor - sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi
1. *regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
 2. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real*

1. dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 2. Produk Regional Domestik Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Indikator makro ekonomi utama yang dapat diturunkan dari angka PDRB adalah seperti laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian daerah, PDRB per kapita dan pendapatan per kapita.
 3. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;
1. *Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 2. *The GDRP is defined as total value added created by all economic units in a certain region, or it's a total final goods and services produced by all economic units. The main macroeconomic indicators that can produced by Gross Domestic Regional Product (GDRP) are the economic growth, the economic structural, per capita GDRP and per capita income.*
 3. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants*

1. kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 2. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang dapat menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
 3. Struktur perekonomian daerah terukur dari persentase setiap sektor terhadap PDRB atas dasar harga berlaku, yang menunjukkan besarnya peranan setiap sektor ekonomi dalam penciptaan nilai tambah.
1. *and hotels; and others.*
 2. *The economic growth is a macro economic indicator that can describes the rate of economic growth.*
 3. *The economic structure of a region was measured from the percentage of each sector to GDRP at current price, and it shows how the share of each economic sector to the value added composition.*

ULASAN

Pada tahun 2021, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Lingga mengalami percepatan pertumbuhan yang signifikan yaitu dari -0,68 persen pada tahun 2020 menjadi sebesar 1,95 persen. Bila dilihat menurut kategori lapangan usahanya, laju pertumbuhan kategori transportasi dan pergudangan masih berkontraksi sebesar -4,94 persen, sedangkan laju pertumbuhan yang paling tinggi adalah kategori konstruksi yaitu sebesar 3,57 persen.

Kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi kontributor terbesar dalam penciptaan nilai tambah perekonomian di Kabupaten Lingga pada Tahun 2021. Besarnya kontribusi kategori ini adalah sekitar 22,13 persen.

Sementara itu, PDRB Kabupaten Lingga menurut pengeluaran masih didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pada tahun 2021, pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 60,02 persen atau 2.700,25 milyar rupiah.

DESCRIPTION

In 2021, Lingga Regency's GRDP growth rate has a significant increased, from -0.68 percent in 2020 to 1.95 percent. By the field of category, the growth rate of the Transportation and Storage category is still contracting by -4.94 percent, while the highest growth rate is the construction category, which is 3.57 percent

The Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles category is the biggest contributor of the value added composition in Lingga Regency. The contribution of this sector in 2021 is about 22,13 percent.

Meanwhile, Lingga Regency's GRDP by type of expenditure is still dominated by household consumption expenditure components. In 2021, household consumption expenditure is about 60.02 percent or 2.700,25 billion rupiahs.

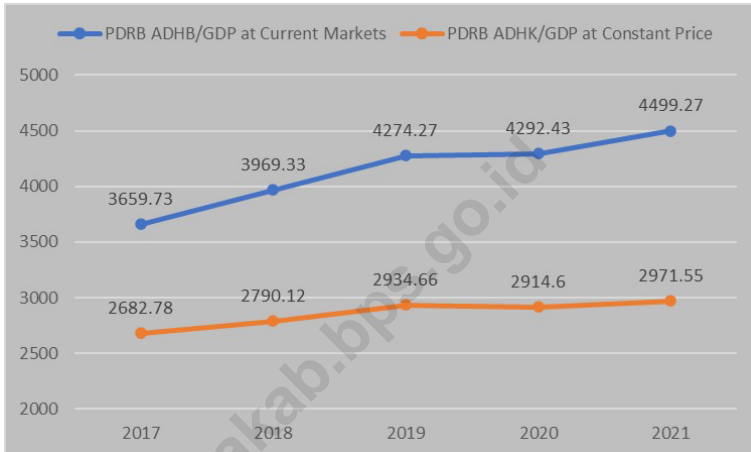
Gambar 12.1 **Laju Pertumbuhan PDRB ADHK menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (%), 2017-2021**
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lingga Regency (%), 2017-2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

**PDRB ADHK dan ADHB Kabupaten Lingga (miliar rupiah),
2017-2021**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant and
Current Market Prices in Lingga Regency (billion rupiahs),
2017-2021**



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	817,39	874,92	940,93	943,51	992,34
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	221,66	215,28	191,34	186,39	248,14
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	27,82	29,10	30,80	31,13	32,29
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,57	10,68	11,45	11,73	11,91
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,10	1,14	1,15	1,10	1,14
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	752,08	802,68	913,23	882,03	927,50
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	787,42	873,67	926,69	959,88	995,87
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	79,84	82,00	86,95	63,11	60,27
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	72,55	80,05	89,76	88,06	89,44
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	109,59	123,74	134,06	140,47	142,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	31,89	33,68	36,14	36,56	37,17
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	95,69	99,51	105,66	109,20	113,21
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	260,76	290,41	330,86	351,74	347,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	256,87	298,65	314,25	325,66	333,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	107,81	124,72	129,71	130,32	134,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	26,65	29,05	31,24	31,49	32,25
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 659,73	3 969,33	4 274,27	4 292,43	4 499,27

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / ** Preliminary Figures*

Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	647,78	650,20	676,56	669,13	685,75
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	171,95	159,78	146,82	144,69	144,91
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20,57	21,36	22,22	22,12	22,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,93	7,84	8,10	8,27	8,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,91	0,93	0,94	0,89	0,91
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	535,22	545,84	604,37	577,73	598,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	534,59	577,13	604,08	616,82	630,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	53,39	53,80	55,79	40,32	38,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	57,28	62,46	69,47	67,45	67,95
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	97,71	108,78	113,81	120,39	123,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	23,56	24,42	25,36	25,90	26,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	69,58	71,15	74,89	75,91	77,50
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	177,52	195,04	216,26	228,01	225,71
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	183,43	197,99	199,61	201,00	203,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	82,49	93,55	95,32	95,14	97,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	18,86	19,81	21,02	20,80	21,09
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		2 682,78	2 790,12	2 934,66	2 914,60	2 971,55

Catatan/Note: *Angka Sementara / * *Preliminary Figures*

Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lingga Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,33	22,04	22,01	21,98	22,06
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,06	5,42	4,48	4,34	5,52
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,76	0,73	0,72	0,73	0,72
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,29	0,27	0,27	0,27	0,26
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	20,55	20,22	21,37	20,55	20,61
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21,52	22,01	21,68	22,36	22,13
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,18	2,07	2,03	1,47	1,34
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,98	2,02	2,10	2,05	1,99
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,99	3,12	3,14	3,27	3,16
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,87	0,85	0,85	0,85	0,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,61	2,51	2,47	2,54	2,52
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,0010	0,0011	0,0010	0,0010	0,0009
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,13	7,32	7,74	8,19	7,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,02	7,52	7,35	7,59	7,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,95	3,14	3,03	3,04	3,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,73	0,73	0,73	0,73	0,72
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / * *Preliminary Figures*

Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lingga (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lingga Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,48	0,37	4,05	-1,10	2,48
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-6,92	-7,07	-8,11	-1,45	0,15
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	-28,84	3,85	4,05	-0,48	1,63
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,26	-1,19	3,35	2,14	1,64
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	16,93	2,29	0,92	-5,04	2,13
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,03	1,98	10,72	-4,41	3,57
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,34	7,96	4,67	2,11	2,20
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	12,38	0,78	3,70	-27,74	-4,94
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,54	9,04	11,23	-2,91	0,74
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,56	11,34	4,62	5,78	2,31
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,89	3,67	3,84	2,12	1,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,22	2,26	5,25	1,36	2,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,22	3,67	3,67	-5,21	1,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-2,25	9,87	10,88	5,43	-1,01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,98	7,93	0,82	0,70	1,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,21	13,41	1,89	-0,20	2,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,52	5,05	6,14	-1,07	1,39
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,08	4,00	5,18	-0,68	1,95

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / * *Preliminary Figures*

Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2202,12	2 420,02	2 617,29	2 646,03	2 700,25
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	13,20	15,82	16,35	16,45	16,79
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	924,37	967,95	1 019,55	1 011,53	1 025,05
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 407,65	1 530,31	1 755,68	1 696,64	1 822,38
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,13	4,06	10,46	6,41	28,52
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-889,75	-968,83	-1 145,06	-1 084,64	-1 093,73
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 659,73	3 969,33	4 274,27	4 292,43	4 499,27

Catatan/Note: *Angka Sementara / * Preliminary Figures

Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lingga (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lingga Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.568,00	1.645,87	1.728,80	1.731,56	1.758,11
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,67	9,78	9,66	9,57	9,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	592,61	616,12	640,83	627,27	622,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	981,82	1.006,78	1.120,46	1.079,20	1.101,90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,41	2,62	6,67	4,03	16,33
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-469,73	-491,05	-571,75	-537,04	-536,64
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	2.682,78	2.790,12	2.934,66	2.914,60	2.971,55

Catatan/Note: *Angka Sementara / * Preliminary Figures

Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTARA KABUPATEN/KOTA

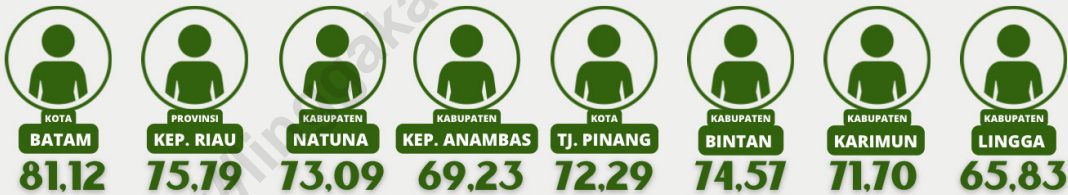
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Persentase Penduduk Miskin Kab. Lingga sebesar 12,5% merupakan yang tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau

Percentage of Poor People Lingga Regency is 12,5% which is highest in Kepulauan Riau Province

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Human Development Index (HDI)



IPM Kab. Lingga terendah se-Kepulauan Riau

Lingga Regency's HDI is the lowest in Kepulauan Riau Province

100.661 jiwa
person

atau
or

4,75%

dari total penduduk Provinsi Kepulauan Riau adalah penduduk Kabupaten Lingga

from total populations in Kepulauan Riau Province is number of population in Lingga Regency

SUMBER
SOURCE

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

BPS, Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Kepulauan Riau Terdiri dari 5 Kabupaten dan 2 Kota yakni Kabupaten Karimun, Bintan, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, Kota Batam, dan Kota Tanjungpinang.
2. Penduduk Indonesia berdasarkan konsep dan definisi Sensus Penduduk 2010 adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Konsep ini digunakan sampai dengan tahun 2019 untuk proyeksi penduduk.
3. Penduduk Indonesia berdasarkan konsep dan definisi Sensus Penduduk 2020 adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan menetap. Konsep ini digunakan untuk Sensus Penduduk 2020.
4. Laju pertumbuhan PDRB merupakan suatu indikator ekonomi makro yang dapat menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

TECHNICAL NOTES

1. *Kepulauan Riau Province consisting of 5 regences and 2 municipalities, namely Karimun, Bintan, Natuna, Lingga, Anambas, Batam municipal, and Tanjungpinang municipal.*
2. *The population of Indonesia based on 2010 Population Census are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months . This concept was used until 2019 for population projections*
3. *The population of Indonesia based on 2020 Population Census are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for one year or longer, and those who intended to stay more than one yeara even though their length of stay is less than one year. This concept was used after 2020 population census.*
4. *The GDRP growth is a macro economic indicator that can describes the rate of economic growth.*

ULASAN

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau sebesar 2.065,54 ribu jiwa. Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan terkecil dengan persentase sekitar 2 persen. Terbesar pertama adalah Kota Batam dengan 58 persen, lalu diikuti Kabupaten Karimun sekitar 12 persen. Semua kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan penduduk yang positif.

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan, sama halnya dengan Kabupaten Lingga yang juga mengalami kenaikan pada tahun 2021, yakni masing-masing sekitar 3,43 persen dan 1,95 persen.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lingga merupakan yang terkecil di Provinsi Kepulauan Riau. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lingga pada tahun 2021 adalah 65,83, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia Kepulauan Riau adalah 75,79.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lingga yaitu sebanyak 12.580 orang.

DESCRIPTION

In 2021, total population of Kepulauan Riau Province was recorded 2,065.54 thousand people. Kepulauan Anambas population was the smallest population with around 2 percent. Population highest was Batam about 58 percent, then followed by Karimun about 12 percent. The number of population all regency in Kepulauan Riau Province were increased.

Economic growth rate of Kepulauan Riau Province was up in 2021 about 3.43 percent, while Lingga has declined about 1.95 percent.

Human Development Index in Lingga is the smallest in Kepulauan Riau Povince. Human Development Index in Lingga Regency in 2020 was 65.29, while Kepulauan Riau Human Development Index about 75.59.

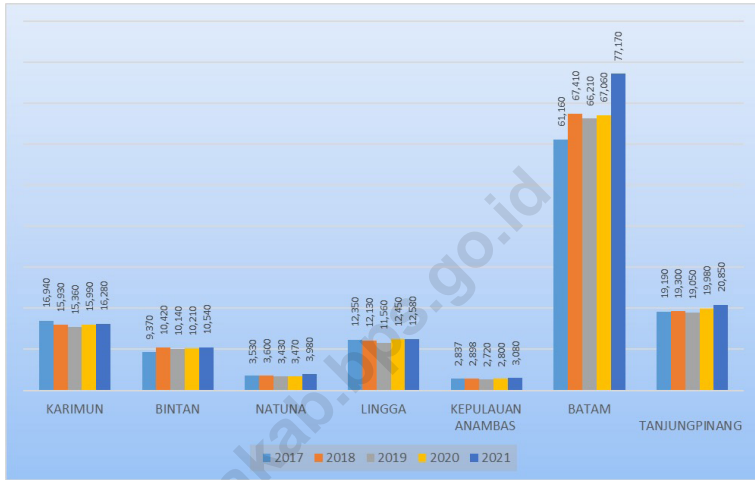
Percentage of Poor People in Lingga Regency is the highest in Kepulauan Riau Province with 13.85 percent.

Gambar
Figures 13.1**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Riau, 2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province, 2021*

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau/BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2017-2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2017-2021



Sumber/Source : BPS Provinsi Kepulauan Riau/BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2017–2021**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	229 194	231 145	232 797	253 457	259 452
2. Bintan	156 313	157 927	159 403	159 518	162 561
3. Natuna	76 192	76 968	77 771	81 495	83 364
4. Lingga	89 330	89 501	89 781	98 633	100 661
5. Kepulauan Anambas	41 412	41 927	42 309	47 402	48 737
Kota/ Municipality					
1. Batam	1 283 196	1 329 773	1 376 009	1 196 396	1 230 097
2. Tanjungpinang	207 057	209 280	211 583	227 663	233 367
Kepulauan Riau	2 082 694	2 136 521	2 189 653	2 064 564	2 118 239

Sumber/Source: BPS Proyeksi Penduduk ad Interim 2021-2023/BPS-Statistics Indonesia, ad Interim Indonesia Population Projection 2021-2023

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	5,29	5,05	4,89	-3,59	2,37
2. Bintan	4,94	4,85	4,51	-4,20	0,23
3. Natuna	0,87	2,53	1,75	-4,29	0,02
4. Lingga	6,08	4,00	5,18	-0,68	1,95
5. Kepulauan Anambas	-0,10	-8,21	-0,13	-7,83	0,04
Kota/ Municipality					
1. Batam	2,61	4,96	5,92	-2,55	4,75
2. Tanjungpinang	2,63	3,21	3,27	-3,45	0,59
Kepulauan Riau	1,98	4,47	4,83	-3,80	3,43

Catatan/Note: *Angka Sementara / * Preliminary Figures

Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	16,94	15,93	15,36	15,99	16,28
2. Bintan	9,37	10,42	10,14	10,21	10,54
3. Natuna	3,53	3,60	3,43	3,47	3,98
4. Lingga	12,35	12,13	11,56	12,45	12,58
5. Kepulauan Anambas	2,84	2,90	2,72	2,80	3,08
Kota/ Municipality					
1. Batam	61,16	67,41	66,21	67,06	77,17
2. Tanjungpinang	19,19	19,30	19,05	19,98	20,85
Kepulauan Riau	125,37	131,68	128,46	131,97	144,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Riau, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	70,26	70,56	71,10	71,44	71,70
2. Bintan	72,91	73,41	73,98	74,13	74,57
3. Natuna	71,52	72,10	72,63	72,72	73,09
4. Lingga	63,45	64,06	64,98	65,29	65,83
5. Kepulauan Anambas	67,06	67,53	68,48	68,80	69,23
Kota/ Municipality					
1. Batam	80,26	80,54	81,09	81,11	81,12
2. Tanjungpinang	78,00	78,33	78,73	78,91	78,93
Kepulauan Riau	74,45	74,84	75,48	75,59	75,79

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA
ENLIGHTEN THE NATION

<http://linggakab.bps.go.id>

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LINGGA**

BPS-Statistics of Lingga Regency

Istana Kota Baru (Kompleks Perkantoran Pemda) Daik, Lingga, 29811

Homepage : <http://linggakab.bps.go.id>

Telepon : (0776)-7031499

Email : bps2104

ISSN 2442-6067

